

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI BALOK  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SIBELIUS 6 DI SMP NEGERI 12  
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



Oleh  
Priawan Dwi Arifin Syah  
NIM 08208244038

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI BALOK  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SIBELIUS 6 DI SMP NEGERI 12  
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan

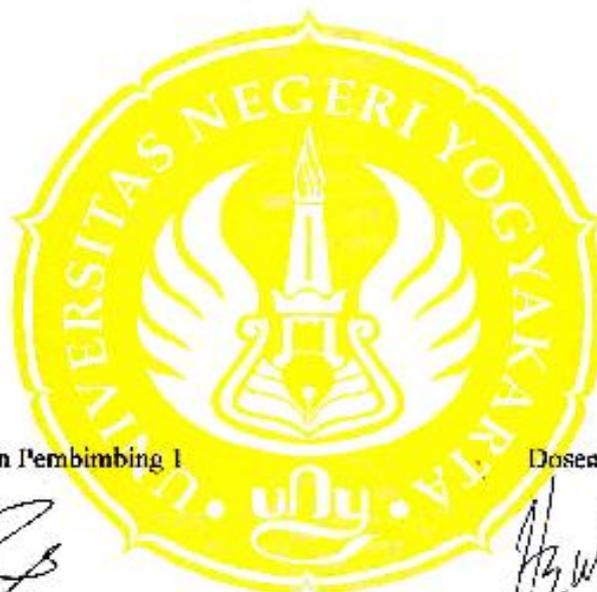


Oleh  
Priawan Dwi Arifin Syah  
NIM 08208244038

**JURUSAN PENDIDIKAN SENI MUSIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2014**

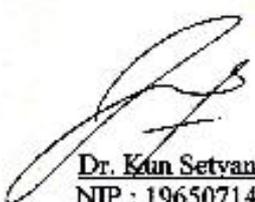
## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Membaca Notasi Balok Dengan Menggunakan Media Sibelius 6 Di SMP 12 Yogyakarta* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

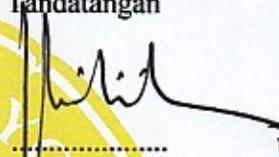
  
Dr. Kun Setyaning Astuti M. Pd  
NIP : 19650714 199101 2 002

  
Dra. Heni Kusumawati M. Pd  
NIP : 19671126 199203 2 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Upaya Peningkatan Membaca Notasi Balok Dengan Menggunakan Media Sibelius 6 Di SMP 12 Yogyakarta* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 30 Juni 2014 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Tumbur Silaen, S. Mus., M.Hum	Ketua Penguji		10 Juli 2014
Dra. Heni Kusumawati, M.Pd.	Sekretaris Penguji		10 Juli 2014
Drs. Agus Untung Yulianta, M.Pd.	Penguji I		8 Juli 2014
Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.	Penguji II		8 Juli 2014

Yogyakarta, Juli 2014

Fakultas Bahasa dan Seni

Dean



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 19550505 198011 1 001

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Priawan Dwi Arifin Syah

Nim : 08208244038

Program Studi : Pendidikan Seni Musik

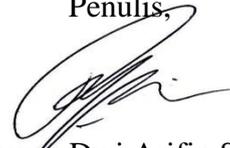
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis orang lain. Kecuali bagian – bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 9 Juni 2014

Penulis,



Priawan Dwi Arifin Syah

## MOTTO

*Kegagalan hanya akan terjadi apabila  
kita menyerah*

*Bangkit kembali saat kita jatuh adalah  
kemenangan*

*Jangan sesali apa yang telah terjadi,  
karena hidup adalah proses, maka  
perbaikilah proses hidupmu*

(Priawan, 2014)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur atas semua berkat dan rahmat Allah SWT, karya ini  
saya persembahkan kepada

**Ayahku ( H. Muh. Ansori) dan Ibuku (Hj. Siti Azizah ) tercinta**

yang selalu menjadi panutan hidupku dan melimpahkan kasih sayangnya yang tak  
terhingga.

**Kakakku ( Hadi Samsul Arifin)**

yang selalu memberikan dorongan dalam setiap langkah hidupku.

**Bunda Fx Sutiarti**

Yang mengajarkan aku tentang arti hidup, kasih sayang, ketulusan, dan  
perjuangan

**Sahabatku ( Ratna Inna Lusiana)**

Yang selalu memberi doa, motivasi, dan semua yang diberikan kepada saya

**Teman Seperjuanganku'08 (Hengki, Bayu Sukmajati, Sapriadi, Idi, dll)**

Bersama kalian aku menemukan suara musik yang beranekaragam dan  
pengalaman hidup yang luar biasa.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrahim

Alhamdulillahirobbil alamin. Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kami. Sholawat dan salam kami limpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah menyampaikan pelita penerang bagi umatnya, sehingga terselesaikannya penulisan ini dengan judul “ *Upaya Peningkatan Membaca Notasi Balok Dengan Menggunakan Media Sibelius 6 Di SMP 12 Yogyakarta* “. ini sebagai pemenuhan dan kelengkapan sebagian dari syarat – syarat serta tugas mencapai gelar sarjana pendidikan Fakultas Bahasa dan Seni di Universitas Negeri Yogyakarta.

Kiranya tidak berlebihan jika dalam kesempatan ini pula penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya dan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Kun Setyaning Astuti M.Pd dan Heni Kusumawati M.Pd selaku pembimbing yang selalu sabar dan telah banyak membantu penulis dengan memberikan petunjuk–petunjuk dan bimbingan sehingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
2. Kepala sekolah SMP Negeri 12 Yogyakarta yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
3. Ibu Fx Sutiarti, Ibu Retno Ariningtyas, dan Pak Trimanto selaku guru SMP Negeri 12 Yogyakarta yang telah banyak membantu memberikan

informasi mengenai data–data yang diperlukan sehubungan dengan penyelesaian penulisan ini.

4. Semua pihak yang membantu baik langsung maupun tidak langsung sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Demikian skripsi ini tersusun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan perlu belajar untuk mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin

Yogyakarta, 9 Juni 2014

Penulis



Priawan Dwi Arifin Syah

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	I
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	Iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	Iv
MOTTO.....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	Vi
KATA PENGANTAR.....	Vii
DAFTAR ISI .....	Ix
DAFTAR TABEL .....	Xi
DAFTAR GAMBAR .....	Xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	Xiii
ABSTRAK .....	Xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI .....	8
A. Deskripsi Teori .....	8
B. Teori Belajar.....	21

C. Kerangka Pikir .....	22
D. Hipotesis .....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Prosedur Penelitian.....	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Jadwal Penelitian .....	37
E. Kriteria Keberhasilan Tindakan .....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Hasil Penelitian .....	39
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	61
BAB V PENUTUP .....	68
A. Kesimpulan .....	68
B. Tindak Lanjut .....	69
DAFTAR PUSTAKA .....	70
LAMPIRAN .....	72

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kisi-kisi penilaian membaca notasi balok.....	33
Tabel 2 : Hasil uji cobainstrumen menggunakan teknik stabilitas.....	35
Tabel 3 : Hasil pengolahan data Pra siklus 1.....	41
Tabel 4 : Hasil pengolahan data siklus 1.....	51
Tabel 5 : Hasil pengolahan data siklus 2.....	59
Tabel 6 : Nilai rata-rata kelas VIIB kemampuan membaca notasi balok dengan media sibelius 6.....	60
Tabel 7 : Data perbandingan nilai prasiklus dan siklus 1.....	62
Tabel 8 : Data perbandingan nilai siklus 1 dan siklus 2 .....	64
Tabel 9 : Prolehan rata-rata nilai pada akhir tindakan .....	66

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Bentuk Not dan Tanda Istirahat.....	9
Gambar 2 : Garis Paranada.....	10
Gambar 3 : Tanda Kunci G.....	10
Gambar 4 : Tanda Kunci F.....	10
Gambar 5 : Tanda Kunci C.....	11
Gambar 6 : Tanda Birama 2/4.....	11
Gambar 7 : Istilah Tempo.....	12
Gambar 8 : Tanda Dinamik.....	12
Gambar 9 : Bagian-bagian pada Paranada.....	13
Gambar 10 : Notasi Penuh dan Tanda Istirahat.....	14
Gambar 11 : Not Setengah dan Tanda Istirahat.....	14
Gambar 12 : Not Seperempat dan Tanda Istirahat.....	14
Gambar 13 : Not Seperdelapan dan Tanda istirahat.....	14
Gambar 14 : Birama 2/4.....	14
Gambar 15 : Birama 3/4.....	15
Gambar 16 : Birama 4/4.....	15
Gambar 17 : Nama-nama nada dalam Tangganada C Mayor.....	15
Gambar 18 : Model penelitian tindakan kelas oleh Kemmis & McTaggart....	25
Gambar 19 : Grafik Nilai Pra Siklus.....	41
Gambar 20 : Software Sibelius 6.....	44
Gambar 21 : Materi letak notasi dalam Tangganada C Mayor.....	44
Gambar 22 : Materi letak notasi pada garis.....	44
Gambar 23 : Materi letak notasi pada spasi.....	44
Gambar 24 : Materi notasi penuh dan tanda diam.....	45
Gambar 25 : Latihan membaca notasi penuh.....	45
Gambar 26 : Materi notasi setengah dan tanda diam.....	45
Gambar 27 : Latihan membaca notasi setengah.....	45
Gambar 28 : Materi notasi seperempat dan tanda diam.....	45
Gambar 29 : Latihan membaca notasi seperempat.....	46
Gambar 30 : Materi notasi seperdelapan dan tanda diam.....	46
Gambar 31 : Latihan membaca notasi seperdelapan.....	46
Gambar 32 : Latihan menyanyikan nada-nada pada tangganada C Mayor (Latihan 1).....	48
Gambar 33 : Latihan menyanyikan nada-nada pada tangganada C Mayor (Latihan 2).....	46

Gambar 34 : Latihan membaca melodi pada birama 2/4 (latihan 1).....	47
Gambar 35 : Latihan membaca melodi pada birama 2/4 (latihan 2).....	47
Gambar 36 : Latihan membaca melodi pada birama 3/4 (latihan 1).....	47
Gambar 37 : Latihan membaca melodi pada birama 3/4 (latihan 2).....	47
Gambar 38 : Latihan membaca melodi pada birama 4/4 (latihan 1).....	47
Gambar 39 : Latihan membaca melodi pada birama 4/4 (latihan 2).....	47
Gambar 40 : Grafik nilai pelaksanaan siklus 1.....	51
Gambar 41 : Perbaikan materi notasi penuh dan tanda diam.....	53
Gambar 42 : Perbaikan materi latihan membaca notasi penuh.....	54
Gambar 43 : Perbaikan materi notasi setengah dan tanda diam.....	54
Gambar 44 : Perbaikan materi latihan membaca notasi setengah.....	54
Gambar 45 : Perbaikan materi notasi seperempat dan tanda diam.....	54
Gambar 46 : Perbaikan materi latihan membaca notasi seperempat.....	54
Gambar 47 : Perbaikan materi notasi seperdelapan dan tanda diam.....	55
Gambar 48 : Perbaikan materi latihan membaca notasi seperdelapan.....	55
Gambar 49 : Perbaikan materi latihan menyanyikan nada-nada pada tangganada C Mayor (Latihan 1).....	55
Gambar 50 : Perbaikan materi latihan menyanyikan nada-nada pada tangganada C Mayor (Latihan 2).....	56
Gambar 51 : Perbaikan materi latihan membaca melodi pada birama 2/4 (Latihan 1).....	56
Gambar 52 : Perbaikan materi latihan membaca melodi pada birama 2/4 (Latihan 2).....	56
Gambar 53 : Perbaikan materi latihan membaca melodi pada birama 3/4 (Latihan 1).....	56
Gambar 54 : Perbaikan materi latihan membaca melodi pada birama 3/4 (Latihan 2).....	56
Gambar 55 : Perbaikan materi latihan membaca melodi pada birama 4/4 (Latihan 1).....	57
Gambar 56 : Perbaikan materi latihan membaca melodi pada birama 4/4 (Latihan 2).....	57
Gambar 57 : nilai pelaksanaan siklus 2.....	59
Gambar 58 : Grafik rata- rata nilai siswa dari pra siklus sampai siklus 2	60
Gambar 59 : perbandingan Prasiklus dan Siklus I.....	62
Gambar 60 : Grafik Perbandingan Siklus 1 Dan Siklus 2.....	64
Gambar 61 : Grafik Perbandingan Pra Siklus, Siklus 1, Dan Sikus 2.....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 : Lembar Observasi
- Lampiran 3 : Permohonan Ahli Materi dan Instrumen Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Evaluasi
- Lampiran 5 : Hasil Uji Validitas dan Uji Reabilitas
- Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Hadir Siswa
- Lampiran 8 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 9 : Dokumentasi

## **ABSTRAK**

### **“Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok Dengan Menggunakan Media Sibelius 6 Di SMP Negeri 12 Yogyakarta”**

**Oleh : Priawan Dwi Arifin Syah**

**NIM : 08208244038**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VIIB dalam membaca notasi balok dengan menggunakan media sibelius 6 di SMP Negeri 12 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014. Sebelum tindakan dalam penelitian ini dilaksanakan, kemampuan membaca notasi balok siswa dipandang masih rendah. Melalui tindakan berupa penggunaan media Sibelius 6, diharapkan kemampuan membaca notasi balok pada siswa kelas VIIB akan meningkat.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis & MC Taggart yang dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdapat perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek pada penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIIB yang berjumlah 33 siswa. Penelitian dilaksanakan pada jam pelajaran selama 6 kali tatap muka. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tes dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dari dokumentasi yaitu: berupa foto dan audio visual. Hasil data kemampuan membaca notasi balok dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sibelius 6 dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok pada siswa kelas VIIB di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata dalam setiap siklusnya. Nilai rata-rata mata pelajaran yang diperoleh siswa sebelum dilakukan tindakan sebesar 28 (Skor Maksimal 100), dari 33 siswa hanya 4 siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Dari Prasiklus ke siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 55,8 (99,3%, ) dan siswa yang mencapai KKM bertambah menjadi 10 siswa, kemudian dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 74,8 (34%.) dan pada siklus 2 bertambah lagi menjadi 21 siswa yang mencapai KKM.

Kata kunci;Membaca,Notasi balok,Media Sibelius 6.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Tujuan pendidikan adalah membentuk kepribadian melalui proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang disampaikan melalui mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran yang diberikan adalah mata pelajaran seni budaya. Mata pelajaran Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang berorientasi pada pembangunan karakter kepribadian siswa dalam kehidupan sosial.

Pelajaran Seni budaya memiliki beberapa bidang di antaranya seni musik, seni tari, seni rupa, dan seni teater. Ragamnya bidang seni budaya membuat sekolah mengambil kebijakan untuk memilih salah satu atau lebih mata pelajaran seni budaya sesuai dengan ketersediaan guru dan fasilitas di sekolah. Dalam mata pelajaran Seni Budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri, tetapi diintegrasikan dengan seni. Maka dari itu, mata pelajaran Seni Budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya.

Pendidikan Seni Budaya diberikan di sekolah karena keunikan, kebermanaknaan, dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, yang terletak pada pemberian pengalaman estetik dalam bentuk kegiatan berekspresi/berkreasi dan berapresiasi, yang mana hal ini tidak dapat diberikan oleh mata pelajaran lain (Peraturan menteri pendidikan No. 22 tahun 2006 : 483). Pembelajaran seni budaya khususnya pendidikan seni musik, merupakan aktivitas yang dapat didengar dan dirasakan melalui permainan alat musik

maupun berolah vokal. Musik merupakan salah satu cabang seni yang dapat menimbulkan rasa indah dan senang dalam menikmatinya. Musik juga berfungsi menyeimbangkan kerja otak kanan dan otak kiri, karena didalam musik terdapat kemampuan teori dan kemampuan praktek. Maka dari itu, Pelajaran seni musik sangat penting dalam perkembangan peserta didik.

Pada pembelajaran seni musik, notasi balok adalah salah satu media bahasa dalam mempelajari instrumen musik, tetapi notasi balok hanya merupakan media untuk mempermudah belajar instrumen musik bukan merupakan tujuan utama belajar musik. Pemahaman notasi balok bertujuan untuk menjembatani antara bahasa teoritis menjadi bahasa praktis dalam belajar instrumen musik, sehingga pesan yang disampaikan oleh seorang komposer musik dapat dimainkan secara tepat sesuai dengan keinginan komposernya.

Berdasarkan pengamatan sementara yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 12 Yogyakarta terdapat beberapa permasalahan terkait pembelajaran seni musik, adapun permasalahan tersebut diantaranya yaitu rendahnya antusiasme siswa kelas VIIB terhadap pembelajaran seni musik, hal ini dapat dilihat dari perhatian siswa yang kurang terhadap materi yang disampaikan oleh guru dan sikap pasif siswa selama pembelajaran berlangsung. Indikasi tersebut memberikan pertanda bahwa tingkat ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni musik rendah. Kurangnya antusiasme siswa khususnya terhadap materi notasi balok ini dipandang oleh peneliti sebagai akibat dari cara penyampaian materi secara konvensional yaitu dilakukan dengan cara

menuliskan notasi balok di papan tulis, kemudian guru menjelaskan secara lisan. Selain itu, pada pembelajaran Seni musik di kelas VII SMP Negeri 12 Yogyakarta, nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditentukan oleh guru bidang study sebesar 72, namun hasil evaluasi yang telah dilaksanakan khususnya pada materi notasi balok, sebagian besar siswa belum memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Permasalahan lain adalah alokasi waktu yang disediakan untuk pembelajaran seni musik di sekolah untuk satu kali tatap muka dalam 1 minggu hanya 40 menit, sehingga penyampaian materi pelajaran tidak dapat mencapai hasil yang optimal. Maka dari itu, perlu strategi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, agar dapat meningkatkan penguasaan konsep dalam seni musik, khususnya pada materi notasi balok.

Substansi pembelajaran musik bukan sekedar teori, namun juga belajar mengimplementasikan dalam bentuk konkrit berupa bunyi dan durasi, maka dari itu pembelajaran perlu membutuhkan media yang mampu mengaktualisasikan unsur – unsur di atas menjadi satu kesatuan yang mudah dipahami oleh siswa. Dengan media tersebut diharapkan siswa lebih tertarik dan berminat terhadap pembelajaran musik.

Dewasa ini perkembangan teknologi sangat mempengaruhi dunia musik, baik berupa instrumen musik (*Hardware*) atau berupa perangkat lunak (*software*) yang dapat memfasilitasi dalam mempelajari musik. Melalui perangkat lunak ini, seorang musisi dapat mengeksplorasi imajinasinya dalam membuat karya yang berupa rancangan (konsep) dalam bentuk tulisan atau

dalam bentuk bunyi tiruan digital dari instrumen yang sebenarnya, sebagai contoh ; aransemen dalam bentuk MIDI (*Musical Instrument Digital Interface*).

Software musik yang tergolong *notater* mampu mempermudah seseorang dalam belajar membaca/menulis notasi balok, mengaransir lagu, bahkan membuat komposisi musik. Berbagai macam software musik tergolong *notater* yang bisa digunakan diantaranya ; *Encore, Finale, Music Write, Sibelius, Guitar pro* dan lain – lain.

Berdasarkan permasalahan - permasalahan di atas, peneliti bermaksud memperbaiki kualitas pembelajaran yang sudah ada dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi multimedia dan sekaligus memanfaatkan kemajuan teknologi dalam bidang musik untuk menunjang aktivitas pembelajaran di sekolah, terutama dalam memperkenalkan materi notasi balok dan cara membacanya.

Salah satu software yang digunakan untuk penulisan notasi balok adalah software sibelius 6. Pembelajaran notasi balok dengan menggunakan software sibelius 6 ini diharapkan mampu untuk mempresentasikan pembelajaran notasi balok, hal itu karena selain menyediakan simbol - simbol notasi dalam bentuk visual, Software sibelius 6 mampu memperdengarkan nilai – nilai nada yang ditampilkan. Pemilihan software sibelius 6 karena lebih praktis dan lebih mudah dalam pengoperasiannya dari pada software musik yang lainnya. Melalui media Software sibelius 6 ini juga diharapkan proses pembelajaran lebih menarik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti ungkapkan di atas, maka masalah yang muncul berkaitan dengan peningkatan membaca notasi balok dengan media sibelius 6 dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kurangnya antusiasme siswa terhadap pembelajaran seni musik terutama materi notasi balok siswa kelas VIIB di SMP Negeri 12 Yogyakarta.
2. Penyampaian materi notasi balok di SMP Negeri 12 Yogyakarta masih secara konvensional, yaitu terbatas pada penggunaan media papan tulis.
3. Kemampuan membaca notasi balok siswa kelas VIIB SMP Negeri 12 Yogyakarta masih berada di bawah KKM yang ditetapkan sekolah.
4. Terbatasnya alokasi waktu pembelajaran seni musik di kelas VII SMP Negeri 12 Yogyakarta, yaitu 1 jam pelajaran tiap minggunya dengan durasi waktu 40 menit.
5. Belum digunakannya media sibelius 6 di kelas VII SMP Negeri 12 Yogyakarta.

## **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan ini dapat dikaji secara mendalam maka peneliti melakukan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian menjadi lebih fokus, efektif, dan jelas sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan maksimal. Penelitian ini hanya akan dibatasi pada masalah no. 3 dan 5 yaitu kemampuan membaca notasi balok siswa kelas VIIB SMP Negeri 12 Yogyakarta masih berada di bawah KKM yang ditetapkan sekolah dan belum digunakannya media sibelius 6 di kelas VII SMP Negeri 12 Yogyakarta.

Peneliti memilih menggunakan media sibelius 6 untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi balok siswa yang berada dibawah KKM, karena media sibelius 6 ini dapat menampilkan bentuk-bentuk notasi balok, suara notasi balok yang ditampilkan, dan tempo, sehingga dapat mempermudah siswa dalam mempelajari notasi balok.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka masalah yang dirumusan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana meningkatkan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Yogyakarta dengan menggunakan media sibelius 6?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan kemampuan membaca notasi balok siswa kelas VII di SMP Negeri 12 Yogyakarta dengan menggunakan media sibelius 6.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi peneliti :
  - a. Sebagai referensi untuk mengajar di sekolah.
  - b. Sebagai acuan untuk meningkatkan media pembelajaran yang akan peneliti gunakan dalam mengajar.
  - c. Menemukan teori baru dalam mempelajari notasi balok kepada siswa.

2. Bagi SMP Negeri 12 Yogyakarta :

- a. Sebagai masukan bagi sekolah untuk meningkatkan fasilitas, media, pengetahuan dan ketrampilan siswa dalam pengembangan kualitas siswanya.
- b. Tindak lanjut bagi guru agar digunakan untuk media pembelajaran jika lebih baik.
- c. Bagi seluruh siswa sebagai evaluasi diri sehingga mereka dapat menentukan sikap dan tindakan untuk mempersiapkan diri dalam mata pelajaran Seni Musik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskriptif Teori**

##### **1. Kemampuan Membaca**

Dalam Kamus Besar Indonesia (Tim Penyusun, 2005:707), kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, atau kekuatan. Sedangkan Puerwadarminta (2005:628) mengungkapkan bahwa kemampuan adalah suatu kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat.

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulis (Somadayo, 2011 : 4). Sedangkan Hodgson (dalam Tarigan, 2008 : 7), mendefinisikan bahwa membaca adalah proses yang dilakukan dan dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. kemudian Farida Rahmi (2008 : 2) juga mendefinisikan bahwa Membaca adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak sekedar melafalkan tulisan atau simbol, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikologuistik, dan metakognitif

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca adalah kesanggupan atau kecakapan yang telah terlatih dengan baik dan cermat melibatkan aktivitas visual, berfikir, psikologuistik, dan

metakognitif untuk memahami arti yang terkandung di dalam bahan tulis, sehingga dapat menangkap pesan yang hendak disampaikan oleh penulis.

## 2. Notasi Balok

Notasi balok dalam bahasa Indonesia berasal dari pengaruh bahasa Belanda : *noten balk*, yaitu notasi musik yang menggunakan lima garis horizontal untuk menempatkan titi nada. Titi - titi nada digambarkan dengan lambang yang disebut not (Purwanto, 2006:82). Dalam notasi balok, nada dilambangkan oleh not yang berbentuk telur yang terdapat tangkai dan bendera not yang mempunyai nilai tertentu dan diletakkan pada garis dan kolom yang disebut “ *Great Staff* ” (Wijayama, 2006:7). Menurut Banoe (2003:299), notasi balok adalah tulisan musik dengan lima garis datar, guna menunjukkan tinggi rendah suatu nada. Sedangkan menurut Martinus (2001:404), notasi balok adalah tanda tulis yang memiliki titi nada dan tanda nada. Martinus juga mengartikan notasi sebagai proses membuat tanda nada.

Adapun komponen-komponen dari notasi balok sebagai berikut :

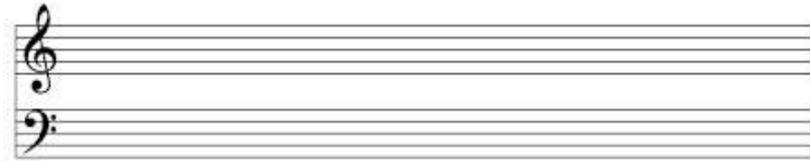
### a) Bentuk Not dan Tanda Istirahat

Nama Not	Bentuk Not	Tanda Istirahat
Not Penuh		
Not 1/2		
Not 1/4		
Not 1/8		
Not 1/16		
Not 1/32		

Gambar 1. Bentuk Not dan Tanda Istirahat

## b) Paranada

Paranada merupakan tempat untuk meletakkan notasi balok (Purnomo dan Subagyo, 2010:8). Berikut adalah gambar paranada:



*Gambar 2. Garis Paranada*

## c) Tanda Kunci

Tanda kunci merupakan patokan untuk menentukan tinggi-rendah nada (Mudjilah, 2004:16). Ada beberapa tanda kunci yang dipakai sebagai patokan dalam notasi musik yaitu :

## 1) Kunci G

Tanda kunci G biasanya digunakan untuk menuliskan nada-nada tinggi.



*Gambar 3. Tanda Kunci G*

## 2) Kunci F

Tanda kunci F biasanya digunakan untuk menuliskan nada-nada rendah



*Gambar 4. Tanda Kunci F*

### 3) Kunci C

Tanda kunci C ini pada awalnya merupakan tanda kunci yang digunakan untuk suara manusia (paduan suara), sehingga ada beberapa jenis sesuai dengan pembagian suara manusia.



*Gambar 5. Tanda Kunci C*

### d) Tanda birama

Tanda birama merupakan sebuah tanda yang terdapat di awal suatu karya musik atau tulisan musik, yang menunjukkan satuan ketukan dan jumlah ketukan dalam tiap birama (Mudjilah, 2004:8). Berikut adalah contoh tanda birama :



*Gambar 6. Tanda Birama 2/4*

### e) Tempo

Menurut mudjilah (2004:7), tempo adalah kecepatan dimana kita mengetuk/menghitung panjang not. Sedangkan menurut Purnomo dan Subagyo (2010:8), tempo adalah cepat atau lambatnya sebuah lagu. Berikut adalah istilah tempo :

Istilah Italia	Keterangan	kecepatan (ketuk/menit)
Grave	lambat, berat, tenang dan sopan	40-44
Largo	lambat, lebar, dan luas	44-48
Lento	lambat	50-54
Adagio	lambat, lebih lambat dari andante	54-58
Larghetto	lambat, lebar, tidak selambat largo	58-63
Adagietto	lambat, tidak selambat adagio	63-69
Andante	sedang, langkah santai	69-76
Andantino	lebih cepat dari andante	76-84
Maestoso	agung, penuh kemuliaan	84-92
Moderato	sedang, lebih cepat dari andante	92-104
Allegretto	mirip namun tidak secepat allegro	104-112
Animato	penuh semangat	116-126
Allegro	riang, cepat	126-138
Assai (Allegro Assai)	sangat; amat; banyak	138-152
Vivace	hidup, lincah, cepat	152-168
Vivace quasi presto	lebih cepat dari vivace	168-176
Presto	sangat cepat	176-192
Prestissimo	paling cepat	192-208

Gambar 7. Istilah Tempo

f) Dinamik

Dinamik merupakan tanda untuk menentukan keras lembutnya suatu bagian/phrase kalimat musik (mudjilah,2004:65).

Berikut adalah istilah dinamik yang sering digunakan :

<i>mp</i>	mezzo-piano agak lembut	<i>mf</i>	mezzo-forte agak keras
<i>p</i>	piano lembut	<i>f</i>	forte keras
<i>pp</i>	pianissimo lebih lembut	<i>ff</i>	fortissimo lebih keras
<i>ppp</i>	pianississimo sangat lembut	<i>fff</i>	fortississimo sangat keras
<i>pppp</i>	pianissississimo paling lembut	<i>ffff</i>	fortissississimo paling keras

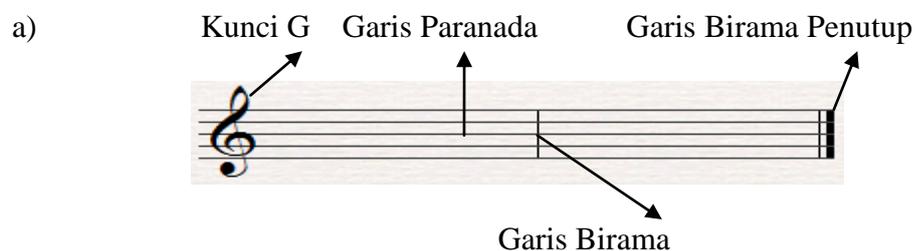
Gambar 8. Tanda Dinamik

### 3. Materi pelajaran notasi balok tingkat SMP

Pada kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) seni musik tingkat SMP kelas 7, memuat kompetensi dasar tentang mengapresiasi karya seni musik daerah setempat, yang di dalamnya terdapat materi pembelajaran mengidentifikasi elemen-elemen musik daerah setempat. Elemen-elemen tersebut meliputi : notasi musik, tanda kunci, melodi, ritme/irama, harmoni, tempo, dinamik, tanggana, dan ekspresi.

Pembelajaran notasi balok pada tingkat SMP khususnya kelas 7 bertujuan agar siswa dapat membaca lagu–lagu daerah setempat dalam bentuk notasi balok. Selain itu notasi balok dapat digunakan sebagai dasar-dasar pada materi pembelajaran berikutnya, yaitu; mengarang secara sederhana karya lagu daerah setempat. Namun elemen-elemen notasi balok yang diajarkan pada siswa kelas 7, masih pada tingkat dasar dengan melodi–melodi yang sederhana .

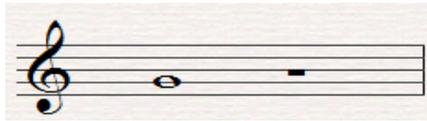
Berikut adalah materi pembelajaran notasi balok yang diajarkan pada kelas 7 :



*Gambar 9. Bagian-bagian pada Paranada*

b) Bentuk Not dan Tanda Istirahat

1) Not Penuh dan Tanda Istirahat



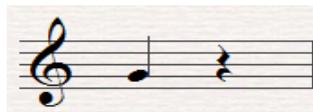
*Gambar 10. Notasi Penuh dan Tanda Istirahat*

2) Not Setengah dan Tanda Istirahat



*Gambar 11. Not Setengah dan Tanda Istirahat*

3) Not Seperempat dan Tanda Istirahat



*Gambar 12. Not Seperempat dan Tanda Istirahat*

4) Not Seperdelapan dan Tanda Istirahat



*Gambar 13. Not Seperdelapan dan Tanda istirahat*

c) Tanda Birama

1) Birama 2/4



*Gambar 14. Birama 2/4*

## 2) Birama 3/4



Gambar 15. Birama 3/4

## 3) Birama 4/4



Gambar 16. Birama 4/4

## d) Nama Nada



Gambar 17. Nama-nama nada dalam Tangganada C Mayor

#### 4. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harafiah kata tersebut mempunyai arti perantara atau pengantar (Susilana, 2008:5). Menurut Bovee (dalam Sanaky, 2009:3), Media adalah sebuah alat yang memiliki fungsi untuk menyampaikan pesan. Sedangkan Menurut Schram ( dalam Susilana, 2008:5 ), media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Selanjutnya Heinich (dalam Susilana, 2008:6 ) juga berpendapat bahwa media merupakan alat saluran komunikasi. Dari beberapa pendapat dapat dituliskan bahwa, media adalah sebuah alat yang

berfungsi menyampaikan pesan dan juga dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

**a) Media Pembelajaran**

Menurut Warsita (2008:274) Mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi pembelajaran. Sedangkan menurut Sanjaya (2009:163), media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan misalnya, radio, televisi, buku, koran, komputer, dan sebagainya.

Gagne dan Bruggs (dalam Arsyad, 2003:3) mengemukakan bahwa Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri antara lain ; buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide, foto, gambar, garis, televisi, dan komputer. Kemudian Asyhar (2012:8), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif dan efisien.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah Seluruh alat yg secara terencana digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

## **b) Manfaat Media Pembelajaran**

Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran mempunyai beberapa manfaat. Sujana dkk (2007:2) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa sebagai berikut :

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan belajar akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pengajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan fungsi media adalah untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa, memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, membuat variasi dalam metode mengajar dan siswa akan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan menurut Dak (dalam Arsyad, 2002:24-25), mengemukakan bahwa manfaat media pembelajaran, khususnya media audio-visual antara lain :

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati kelas
- 2) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa
- 3) Menghubungkan antara mata pelajaran dan kebutuhan siswa dengan meningkatkan motivasi belajar siswa
- 4) Membawa kesegaran dan motivasi bagi pengalaman belajar siswa
- 5) Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa
- 6) Memendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang melibatkan meningkatnya hasil belajar
- 7) Memberikan pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan

- 8) Memberikan umpan balik yang diperlukan, sehingga dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak yang telah mereka pelajari
- 9) Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan pembelajaran nonverbalistik dan membuat generalisasi yang tepat
- 10) Meyakinkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna.

### c) **Klasifikasi Media Pembelajaran**

Menurut Asyhar (2012:77) secara umum media pembelajaran diklasifikasikan menjadi 4 jenis yaitu; media *audio*, media *visual*, media *audio-visual*, dan *multimedia*. Sedangkan Arsyad (2005:10) mengemukakan untuk tujuan-tujuan praktis beberapa jenis media pembelajaran yang sering digunakan di Indonesia:

- 1) Media pembelajaran dua dimensi tidak transparan, yang termasuk dalam jenis media ini adalah: gambar, foto, poster, peta, grafik, sketsa, papan tulis, flipchart, dan sebagainya.
- 2) Media pembelajaran visual dua dimensi yang transparan. Media jenis ini mempunyai sifat tembus cahaya karena terbuat dari bahan-bahan plastik atau dari film, yang termasuk jenis media ini adalah film slide, film strip, dan sebagainya.
- 3) Media pembelajaran tiga dimensi. Media ini mempunyai isi atau volume seperti benda sesungguhnya. Jenis media ini adalah : benda sesungguhnya, specimen, model, dan sebagainya.
- 4) Media pembelajaran audio, Media audio yang berkaitan dengan alat pendengaran seperti misalnya : radio, kaset, laboratorium bahasa, telepon dan sebagainya,
- 5) Media pembelajaran audio-visual. Media pembelajaran menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang bersamaan, seperti: film, compact disc (CD), tv, video, dan sebagainya. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan jenis atau klasifikasi media pembelajaran yaitu media pembelajaran dua dimensi tidak transparan, media pembelajaran visual dua dimensi yang transparan, media pembelajaran visual dua dimensi yang tidak transparan, media pembelajaran visual tiga dimensi, media pembelajaran audio, media pembelajaran audio visual.

#### **d) Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Menurut Sadiman (2003:83), pemilihan media tidak terlepas dari konteksnya, bahwasanya media merupakan komponen dari sistem intruksional secara keseluruhan. Oleh karena itu, meskipun tujuan dan isinya sudah diketahui, faktor-faktor lain seperti karakteristik siswa, strategi belajar, organisasi kelompok belajar, alokasi waktu, dan sumber serta prosedur penilaiannya juga perlu dipertimbangkan.

Menurut Sudjana dan Rivai (2010:4-5) menyebutkan bahwa kriteria-kriteria dalam memilih media pembelajaran adalah sebagai berikut :

- 1) Ketepatan dengan tujuan pembelajaran
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran
- 3) Kemudahan memperoleh media
- 4) Keterampilan guru dalam menggunakannya
- 5) Tersedia waktu untuk menggunakannya
- 6) Sesuai dengan taraf berfikir siswa

Sadiman (2003) juga memaparkan beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam memilih media pembelajaran yakni:

- 1) Tujuan, media yang dipilih hendaknya menunjang tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Tujuan yang dirumuskan ini adalah kriteria yang paling cocok, sedangkan tujuan pembelajaran yang lain merupakan pelengkapan dari kriteria utama.
- 2) Ketepatangunaan, jika materi yang akan dipelajari dalam bagian-bagian yang penting dari benda, maka obyek seperti bagan dan gambar dapat digunakan. Apabila yang dipelajari adalah aspek-aspek yang menyangkut gerak, maka media film atau video akan lebih tepat.

- 3) Keadaan siswa, media akan efektif digunakan apabila tidak tergantung dari beda interindividual antara siswa. Misalnya, kalau siswa tergolong visual maka siswa tersebut dapat belajar dengan menggunakan media visual.
- 4) Ketersediaan, walaupun suatu media dinilai sangat tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, media tersebut tidak dapat digunakan jika tidak tersedia.
- 5) Biaya, biaya yang digunakan untuk memperoleh dan menggunakan media hendaknya benar-benar seimbang dengan hasil-hasil yang akan dicapai.

Berdasarkan uraian tersebut, pemilihan media yang baik dalam penelitian ini adalah :

- 1) Sesuai dengan tujuan instruksional
- 2) Manfaat bagi siswa
- 3) Sesuai dengan karakteristik siswa
- 4) Kualitas teknis dan tampilan
- 5) Ketersediaan waktu
- 6) Efektivitas biaya dalam jangka waktu lama

## 5. Program Sibelius

Program Sibelius ini mulai diciptakan oleh Twins Ben dan Jonathan Finn tahun 1987 saat masih menjadi pelajar di Oxford dan Cambridge Universities sampai tahun 1993. Dalam website resmi Sibelius, menyebutkan bahwa “*Sibelius is the complete software for writing, playing, printing, and publishing music notation*” (<http://www.sweetwater.com/store/detail/Sibelius6Edu/> diunduh pada tanggal 15 Agustus 2013). Maka dari itu, software sibelius ini dapat difungsikan untuk mengeransir lagu, membuat komposisi, bahkan dapat dimanfaatkan sebagai alat/media pembelajaran.

Software sibelius 6 merupakan pembaharuan dari software Sibelius seri sebelumnya. Banyak fitur – fitur yang dikembangkan dalam software sibelius 6 ini, diantaranya suara instrumen lebih rill, terdapat pengaturan stereo pada mixer, pengoprasian lebih mudah, dan lain-lain. Program sibelius 6 ini menampilkan *audio visual*, sehingga dalam menggunakannya, pemakai program dapat langsung memperdengarkan hasil karyanya.

## 6. Teori Belajar

Dalam pelaksanaan penelitian ini, teori belajar yang menjadi acuan adalah teori belajar behavioristik. Hal ini dikarenakan aspek - aspek pembelajaran yang ditekankan dalam teori belajar behavioristik sangat relevan dengan pembelajaran musik pada umumnya. Teori belajar behavioristik menjelaskan tentang tingkah laku manusia yang dipengaruhi oleh hubungan antara stimulus dan respon. Dalam Sugihartono dkk (2007:103), mengemukakan bahwa :

Aplikasi teori behavioristik dalam proses pembelajaran siswa, yang ditandai dengan adanya ciri-ciri kuat yang mendasarinya yaitu :

- a) Teori Behavioristik mementingkan pengaruh lingkungan sebagai stimulus(S) untuk memicu terjadinya reaksi yang diharapkan terhadap respon(R) .
- b) Mementingkan bagian-bagian (elementalistik).
- c) Mementingkan peranan reaksi.
- d) Mengutamakan mekanisme terbentuknya hasil belajar melalui prosedur stimulus respon.
- e) Mementingkan peranan kemampuan yang telah terbentuk sebelumnya.
- f) Mementingkan pembentukan kebiasaan melalui latihan dan pengulangan.
- g) Hasil belajar yang dicapai adalah munculnya perilaku yang diinginkan.

Dari aspek - aspek teori belajar behavioristik di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa poin yang sangat representatif dalam pembelajaran seni musik berkenaan dengan ilmu yang diajarkan. Musik memiliki karakter pemahaman yang berbeda dengan ilmu-ilmu yang lain dimana belajar musik bukan sekedar mengolah otak namun jauh lebih penting adalah mengolah rasa musikalnya.

Metode belajar behavioristik sangat cocok untuk pemerolehan kemampuan yang membutuhkan praktek dan pembiasaan yang mengandung unsur-unsur seperti ; kecepatan, spontanitas, kelenturan, refleksi, daya tahan dan sebagainya (Sugihartono dkk , 2007 :104).

## **7. Kerangka Berfikir**

Peningkatan merupakan perubahan keadaan menjadi lebih baik dari sebelumnya. Dalam artian ada suatu upaya untuk memperbaiki pencapaian yang telah diperoleh menjadi lebih meningkat. Upaya peningkatan membaca notasi balok pada siswa berarti mencari cara agar siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam membaca notasi balok. Melalui media yang tepat dalam menyampaikan materi notasi balok, upaya peningkatan kemampuan membaca notasi balok pada siswa akan berhasil.

Software sibelus 6 adalah salah satu media yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi notasi balok dikelas. Karena selain menampilkan bentuk-bentuk notasi balok, software ini juga menampilkan suara dari notasi tersebut dan tempo yang bisa dipergunakan sesuai dengan yang diinginkan. Sehingga dapat mempermudah siswa dalam mempelajari

notasi balok dan juga mempermudah guru dalam menyampaikan materi notasi balok. Dengan demikian software sibelius 6 dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok pada siswa.

### **8. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan deskripsi teori, dalam penelitian ini diajukan hipotesis tindakan, yaitu : Jika pembelajaran notasi balok dilakukan dengan menggunakan media sibelius 6, maka dimungkinkan siswa akan lebih meningkat penguasannya dalam membaca notasi balok.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. *Setting* Penelitian**

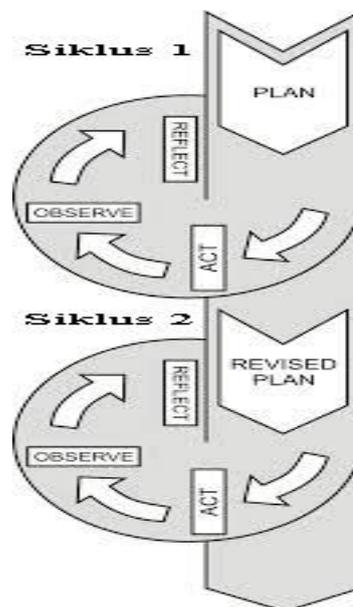
##### **I. Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian yang akan dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2008 : 3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Sedangkan menurut Daryanto (2011 : 4) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Model penelitian tindakan yang digunakan yaitu model Kemmis dan McTaggart. Ada 4 komponen yang digunakan dalam setiap langkah yaitu:

- a. Perencanaan (*Plan*)
- b. Tindakan (*Act*)
- c. Observasi (*Observe*)
- d. Refleksi (*Reflect*)

Adapun model penelitian tindakan kelas menurut Kemmis dan Taggart dapat dilihat pada gambar berikut :



*Gambar 18. Model penelitian tindakan kelas oleh Kemmis & McTaggart*

Pardjono,dkk (2007:22)

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya peneliti berkolaboratif atau bekerjasama dengan guru mata pelajaran seni musik kelas VII SMP Negeri 12 Yogyakarta. Penelitian ini di maksudkan untuk memperbaiki kekurangan dalam praktek pembelajaran. Sedangkan partisipatif artinya terlibat secara langsung dalam proses penelitian. Berikut adalah partisipatif dalam penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti (Priawan dwi arifin syah)
- b. Pemateri (Ibu Retno Ariningtyas)
- c. Kolaborator (Ibu Fx Sutiarti)
- d. Siswa kelas VII B

## **2. Tempat**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIIB SMP N 12 Yogyakarta yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar no. 9, Bumijo, Kecamatan Jetis,

Yogyakarta. Dalam satu kelasnya, kelas VIIB terdiri dari 33 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, masing masing siklus terdiri dari 3 kali tatap muka dan masing masing pertemuan tatap muka dengan durasi 1x40 menit.

### **3. Kolaborator**

Pada pelaksanaan penelitian ini, peneliti dibantu oleh satu orang kolaborator yaitu Ibu FX. Sutiarti selaku guru Seni Musik di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Adapun tugas dari kolaborator dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mengamati proses pembelajaran
- b. Memberi masukan pada peneliti
- c. Melaksanakan penelitian
- d. Mendiskusikan permasalahan dengan peneliti

### **B. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian tindakan menentukan beberapa siklus dalam upaya mencapai hasil sesuai dengan yang diinginkan. Dalam setiap siklus terdiri atas empat tahap meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan**

- a. Mempersiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Dalam RPP ini, pertemuan pertama berisi tentang pengenalan tangganada C mayor dan bentuk notasi balok (not penuh, not  $1/2$ , not  $1/4$ , dan  $1/8$ ), pertemuan kedua latihan membaca notasi balok dengan menggunakan birama  $2/4$ ,

3/4, 4/4, dan pertemuan ketiga adalah evaluasi pembelajaran. (Lihat lampiran)

- b. Mempersiapkan instrumen penelitian yang telah dirancang dengan Guru Mata pelajaran. (Lihat lampiran)
- c. Membuat panduan observasi yang digunakan dalam penelitian (Lihat lampiran).
- d. Membuat materi pembelajaran notasi balok dengan media sibelius 6. Materi-materi tersebut meliputi pengenalan tangganada C mayor, pengenalan letak notasi, pengenalan nilai notasi, dan cara membaca notasi balok dengan menggunakan birama 2/4, 3/4, dan 4/4
- e. Mempersiapkan ruang multimedia yang akan digunakan sebagai tempat penelitian.
- f. Mempersiapkan peralatan berupa Sound, LCD proyektor, dan laptop.

## **2. Alasan pemilihan materi**

- a. Pemilihan materi notasi balok dalam penelitian ini karena notasi balok merupakan salah satu komponen dasar dalam mempelajari musik.
- b. Pemilihan media sibelius 6 pada materi notasi balok karena selain sibelius 6 ini merupakan salah satu software yang dapat menampilkan bentuk-bentuk notasi balok, sibelius 6 juga dapat menampilkan suara dari masing – masing titinada yang ditampilkan sesuai dengan suara instrumen yang dipilih. Sibelius 6 juga dapat membuat pembelajaran notasi balok menjadi praktis dan mudah karena sudah tersedia beberapa komponen notasi balok.

### **3. Perencanaan Pelaksanaan Tindakan**

#### **a. Siklus 1**

##### **1) pertemuan pertama**

- a) Guru memperkenalkan media sibelius 6 kepada siswa
- b) Guru menjelaskan tangganada C mayor kepada siswa menggunakan media sibelius 6.
- c) Guru menjelaskan letak not pada garis paranada kepada siswa menggunakan media sibelius 6.
- d) Guru menjelaskan nilai not (not penuh, not  $1/2$ , not  $1/4$ , dan not  $1/8$ ) kepada siswa menggunakan media sibelius 6.
- e) Guru dan siswa bersama – sama mempraktekkan nilai notasi dengan media sibelius 6

##### **2) pertemuan kedua**

- a) Guru dan siswa berlatih intonasi dengan media sibelius 6.
- b) Guru dan siswa berlatih membaca notasi balok dengan birama  $2/4$ ,  $3/4$ , dan  $4/4$ .
- c) Guru memberikan pengumuman bahwa pertemuan minggu depan akan diadakan evaluasi pembelajaran dengan materi notasi balok menggunakan birama  $2/4$ ,  $3/4$ , dan  $4/4$ .

##### **3) Pertemuan ketiga**

- a) Guru memberikan instruksi pengambilan nilai dilakukan secara individu sesuai urutan presensi sedangkan siswa yang menunggu

urutan evaluasi diinstruksikan untuk menunggu diluar kelas sambil berlatih.

b) Evaluasi dilakukan oleh dua orang penilai, yaitu guru dan peneliti.

#### **4) Pengamatan**

Dalam tahap pengamatan, peneliti melakukan penafsiran data dari evaluasi yang sudah dilakukan yaitu terdiri dari evaluasi materi pelajaran dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini berkenaan dengan efek dan proses implementasi tindakan perbaikan yang dilakukan. Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa memenuhi standar kelulusan KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal ) yaitu 72

#### **5) Refleksi**

Hasil data skor penilaian pre test dan skor tes akhir (post test) menjadi indikasi keberhasilan penelitian tindakan, sedang pengamatan dari proses implementasi tindakan yang dilakukan digunakan sebagai bahan bagi peneliti untuk menganalisa kelemahan dan kekurangan implementasi tindakan pada siklus I. Selanjutnya hasil analisis dari pengamatan di Siklus I digunakan untuk acuan untuk perencanaan dan pelaksanaan implementasi tindakan pada siklus berikutnya.

#### **b. siklus 2**

##### **1) pertemuan pertama**

a) Guru memperkenalkan media sibelius 6 kepada siswa

- b) Guru menjelaskan tangganada C mayor kepada siswa menggunakan media sibelius 6.
- c) Guru menjelaskan letak not pada garis paranada kepada siswa menggunakan media sibelius 6.
- d) Guru menjelaskan nilai not (not penuh, not  $1/2$ , not  $1/4$ , dan not  $1/8$ ) kepada siswa menggunakan media sibelius 6.
- e) Guru dan siswa bersama – sama mempraktekkan nilai notasi dengan media sibelius 6

## **2) pertemuan kedua**

- a) Guru dan siswa berlatih intonasi dengan media sibelius 6.
- b) Guru dan siswa berlatih membaca notasi balok dengan birama  $2/4$ ,  $3/4$ , dan  $4/4$ .
- c) Guru memberikan pengumuman bahwa pertemuan minggu depan akan diadakan evaluasi pembelajaran dengan materi notasi balok menggunakan birama  $2/4$ ,  $3/4$ , dan  $4/4$ .

## **3) Pertemuan ketiga**

- a) Guru memberikan instruksi pengambilan nilai dilakukan secara individu sesuai urutan presensi sedangkan siswa yang menunggu urutan evaluasi diinstruksikan untuk menunggu diluar kelas sambil berlatih.
- b) Evaluasi dilakukan oleh dua orang penilai, yaitu guru dan peneliti.

#### **4) Pengamatan**

Sama halnya dengan pengamatan pada siklus 1, dalam pengamatan siklus 2 ini, peneliti melakukan penafsiran data dari evaluasi yang dilakukan yang terdiri dari evaluasi materi pelajaran dan pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini berkenaan dengan efek dan proses implementasi tindakan perbaikan yang dilakukan. Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa memenuhi standar kelulusan KKM ( Kriteria Ketuntasan Minimal ) yaitu 72.

#### **5) Refleksi**

Hasil data skor penilaian pre test dan skor tes akhir (post test) menjadi indikasi keberhasilan penelitian tindakan, sedang pengamatan dari proses implementasi tindakan yang dilakukan menjadi bahan bagi peneliti untuk menganalisa kelemahan dan kekurangan implementasi tindakan pada siklus 2. Selanjutnya hasil analisis dari pengamatan di Siklus 2 ini bisa digunakan untuk acuan untuk perencanaan dan pelaksanaan impleentasi tindakan pada siklus berikutnya jika memungkinkan situasi dan kondisinya.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data kualitatif didapatkan dari dokumentasi yang berupa foto dan *audio visual*. Sedangkan untuk mendapatkan data kuantitatif dilakukan dengan melaksanakan evaluasi berupa tes praktek

membaca melodi dalam bentuk notasi balok pada tangga nada in C dengan birama 2/4, 3/4, dan 4/4.

Keseluruhan evaluasi tersebut dilakukan sebelum dan sesudah dilaksanakannya tindakan. Sehingga akan didapat satu perbandingan perbedaan hasil belajar melalui penerapan *treatment* yang berbeda dalam proses pembelajaran.

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam upaya mencari dan mengumpulkan data penelitian.

#### **a. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu tes. Menurut pendapat Ridwan (dalam Umi 2011:73), Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka mengidentifikasi tingkat kemampuan siswa dalam membaca notasi balok dengan benar. Selain itu, tes praktek juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan psikomotorik siswa. Berikut kisi-kisi instrumen tes praktek yang akan digunakan dalam penggalan data penelitian.

Adapun kisi-kisi instrumen soal tes praktek yang digunakan dalam penggalan data penelitian.

Tabel 1. Kisi-kisi Penilaian Membaca Notasi Balok

No.	Tema Pokok	Indikator
1.	Tanda birama 2/4	Membaca melodi dalam bentuk notasi balok pada tangganada in C dengan menggunakan tanda birama 2/4
2.	Tanda birama 3/4	Membaca melodi dalam bentuk notasi balok pada tangganada in C dengan menggunakan tanda birama 3/4
3.	Tanda birama 4/4	Membaca melodi dalam bentuk notasi balok pada tangganada in C dengan menggunakan tanda birama 4/4

### b. Validasi Instrumen

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai artu sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya (Azwar, 2012:8). Menurut Arikunto (2008:127), Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur dengan tepat apa yang hendak diukur.

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content validity*). Menurut Azwar (2012:41-47), Validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Dalam konsep validitas isi tersebut, tercangkup validitas tampak (*face validity*) dan validitas logis (*logical validity*).

Pada validitas tampak (*face validity*), peneliti meminta pendapat dari para ahli (*expert judgement*). *Expert judgement* adalah orang yang dianggap ahli dan berkompeten di bidang yang bersangkutan. Dalam hal

ini peneliti melakukan validitas instrumen dengan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing dan dosen lain serta mengkonsultasikan kepada guru mata pelajaran musik di SMP Negeri 12 Yogyakarta. Hasil dari *expert* dituangkan dalam surat rekomendasi (*judgement*) yang berisi tentang kelayakan instrumen untuk penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini bukti *expert* terlampir.

Prosedur penilaian yang dilakukan dalam validitas logis yaitu menggunakan koefisien validitas isi – aiken's  $V$ . Dalam hal ini, peneliti melakukan percobaan instrumen kepada 10 siswa yang kemudian dilakukan penilaian oleh 3 orang ahli (*expert*). Statistik aiken's  $V$  dirumuskan sebagai berikut :

$$V = \frac{\sum s}{[n(c - 1)]}$$

(Azwar, 2012 : 113)

Keterangan :  $s = r - lo$

$r$  = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

$Lo$  = Angka penilaian validitas yang terendah

$c$  = Angka penilaian validitas yang tertinggi

Dari tabel formula aiken's, diketahui validitas instrumen penelitian adalah 0,838. Dikarenakan rentang nilai  $V$  yang dapat diperoleh adalah antara 0 sampai 1.00, maka nilai  $V = 0,838$  menunjukkan koefisien yang cukup tinggi dan memiliki validitas isi yang baik. (tabel formula aiken's  $V$  terlampir)

### c. Reliabilitas Instrumen

Gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2012: 7).

Salah satu metode untuk mengetahui reliabilitas adalah dengan melakukan tes ulang atau *test-retest (satability)*. Menurut Sugiyono (2009: 184) *test-retest* ini dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali pada responden. Jadi dalam hal ini instrumennya sama, respondennya sama, dan waktunya yang berbeda. Reliabilitas ini diukur dari koefisiensi korelasi antara percobaan yang pertama dengan yang berikutnya. Menurut Nurgiyantoro (2009:343) jika nilai koefisiensi korelasi ( $r$ ) yang diperoleh  $\geq$  nilai  $r$  dalam tabel nilai-nilai kritis koefisien korelasi ( $r$ ) *product moment*, yaitu dengan taraf signifikansi 5% atau 1%, maka nilai  $r$  tersebut dinyatakan signifikan, dengan kata lain dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut sudah reliabel.

Berikut adalah hasil reliabilitas instrumen menggunakan teknik stabilitas atau test-ulang :

Tabel 2 : Hasil Ujicoba Instrumen Menggunakan Teknik Stabilitas

No.	Subyek	Jumlah Skor Pertama	Jumlah Skor Kedua
1.	A1	34	42
2.	A2	76	78
3.	A3	22	42
4.	A4	58	76
5.	A5	74	88
6.	A6	48	78
7.	A7	76	84
8.	A8	44	62
9.	A9	82	96
10	A10	56	74
<b>Jumlah</b>		570	720
<b>Rata – rata</b>		57	72

Penghitungan nilai koefisiensi korelasi ( $r$ ) *product-moment* dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16. Hasil perhitungan

nilai koefisien korelasi ( $r$ ) *product-moment* pada tabel di atas yaitu sebesar 0,922.

Untuk menguji koefisien korelasi ( $r$ ) yang diperoleh tersebut, selanjutnya harus dikonsultasikan dengan table nilai-nilai  $r$  *product moment* dalam Nurgiyantoro (Nurgiyantoro: 2009: 382). namun, terlebih dahulu harus ditentukan besarnya derajat kebebasan ( $db$ ), yaitu dengan rumus :  $db = N - 1$ , dengan demikian  $db = 10 - 1 = 9$ . Tabel nilai-nilai kritis untuk  $db$  9 pada taraf signifikansi 5% dan 1% masing-masing adalah sebesar 0,666 dan 0,798. Dengan demikian koefisien korelasi ( $r$ ) yang diperoleh sudah reliabel dengan ditunjukkan nilai  $r$  sebesar  $0,922 >$  nilai  $r$  dalam tabel nilai-nilai kritis koefisien korelasi ( $r$ ) *product moment*.

#### **d. Analisis Data**

Data hasil observasi yang diperoleh pada penelitian tindakan kelas ini berupa data hasil observasi kemampuan membaca notasi balok pada siswa. Hasil data kemampuan membaca notasi balok siswa dianalisis secara deskriptif. Analisis data dari observasi siswa dalam penelitian ini adalah merefleksikan hasil pengamatan berupa kemampuan membaca notasi balok yang dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing deskriptor pada setiap aspek yang diamati.
- 2) Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek yang diamati.
- 3) Skor keseluruhan untuk semua aspek dijumlah kemudian dicari rata-ratanya.

4) Menghitung skor rata-rata pengamatan kemampuan membaca notasi

balok dengan rumus:

$$\mathbf{X_{rata-rata} = \frac{\sum X}{\sum N}}$$

Keterangan:

$X_{rata-rata}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Selanjutnya dilakukan perhitungan selisih peningkatan rata – rata kemampuan siswa sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{skor akhir} - \text{skor awal}}{\text{skor awal}} \times 100\%$$

(Sukardi, 2008: 146)

## 5. Jadwal Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SMP N 12 Yogyakarta, kelas VIIB semester ganjil Tahun Pelajaran 2013/2014, yang beralamatkan Jalan Tentara Pelajar no. 9, Bumijo, Kecamatan jetis, Yogyakarta. Dengan jumlah siswa adalah 33 orang yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pemilihan kelas VII B dikarenakan dari lima kelas yang ada di sekolah tersebut, melalui observasi awal, peneliti menemukan :

- a. Data nilai hasil belajar yang rendah,
- b. Terdapat kecenderungan siswa sulit diatur
- c. Kurang bersemangat dalam menerima pelajaran.

Dengan pertimbangan-pertimbangan itulah, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dikelas VIIB. Penelitian ini

dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2013 sampai dengan tanggal 25 November 2013. Jadwal penelitian terlampir.

#### **6. Kriteria Keberhasilan Tindakan**

Menurut Arikunto (2003: 10-11), salah satu fungsi penilaian adalah sebagai pengukur keberhasilan, karena penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan. Berdasarkan hal tersebut maka komponen - komponen yang menjadi indikator tercapainya pembelajaran pada penelitian ini adalah :

- a. Peningkatan kemampuan membaca notasi balok yang dapat dilihat dari nilai rata-rata seluruh siswa.
- b. Pencapaian target KKM yang ditetapkan yaitu 72

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIIB SMP N 12 Yogyakarta semester genap pada tahun ajaran 2013/2014, yang beralamat di Jalan Tentara Pelajar no. 9, Bumijo, Kecamatan Jetis, Yogyakarta. Dalam satu kelasnya, kelas VIIB terdiri dari 33 siswa, yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Peneliti memilih kelas VIIB karena berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan data nilai hasil belajar yang rendah. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

##### **1. Pelaksanaan Pra Siklus**

Dalam pra siklus ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung di kelas. Peneliti mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan guru, yaitu dengan metode konvensional (ceramah dan demonstrasi) dengan menggunakan papan tulis. Dari hasil pengamatan ini peneliti menemukan beberapa poin yaitu :

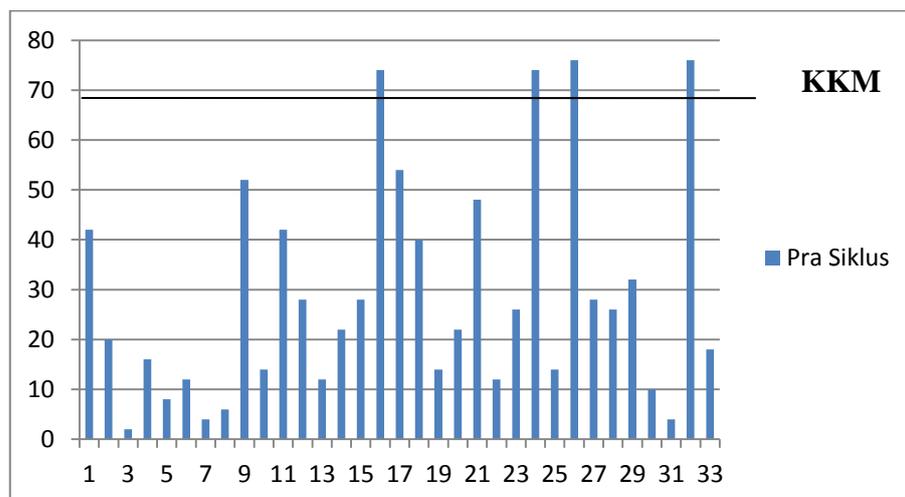
- a. Dalam menuliskan bentuk notasi balok, guru masih terkesan asal berbentuk notasi.
- b. Metode konvensional dianggap peneliti kurang efektif, karena membutuhkan durasi yang lama dalam menuliskan notasi balok.
- c. Nada yang dinyanyikan masih belum sesuai dengan nada dasar yang digunakan

- d. Perhatian, Antusias, dan ketertarikan siswa dalam mengikuti pelajaran musik masih kurang
- e. Aktivitas belajar cenderung kurang bersemangat
- f. Proses pembelajaran masih cenderung monoton dan menjenuhkan
- g. Durasi yang disediakan untuk pembelajaran seni musik dalam 1 minggu hanya 40 menit

Aspek-aspek temuan di atas selanjutnya digunakan sebagai bahan pemikiran bagi peneliti untuk mendesain pembelajaran dalam rangka penelitian yang akan dilakukan. Hal-hal yang menyangkut penentuan langkah dan desain pembelajaran yang akan diputuskan, peneliti berkonsultasi langsung dengan guru mata pelajaran Seni Musik di sekolah tersebut agar dapat menentukan dengan tepat langkah yang akan dilakukan.

Mata pelajaran seni budaya di SMP N 12 Yogyakarta menentukan nilai standar minimal kompetensi siswa atau KKM (Kriteria ketuntasan Minimal) sebesar 72. KKM ini ditentukan berdasarkan beberapa variabel - variabel di antaranya input siswa, tingkat kesukaran soal atau kompleksitas, serta daya dukung.

Dalam pra siklus ini, pengambilan data dilakukan oleh Guru menggunakan materi yang telah diajarkan yaitu materi tentang pembelajaran notasi balok. Secara bergantian, siswa masuk ke dalam kelas untuk melakukan tes membaca notasi balok yang sudah tertera di papan tulis. Berdasarkan tes yang dilakukan oleh guru, maka diperoleh grafik nilai sebagai berikut:



Gambar 19. Grafik Nilai Pra Siklus

Hasil rata-rata yang diperoleh siswa dalam satu kelas

$$X_{\text{rata-rata}} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$X_{\text{rata-rata}}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

$$X_{\text{rata-rata}} = \frac{924}{33}$$

$$X_{\text{rata-rata}} = 28$$

Tabel 3. Hasil pengolahan data Pra siklus

Total Nilai Pra siklus	Rata-rata Pra siklus
924	28

Dari grafik nilai di atas, siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 4 siswa, itu berarti masih ada 29 siswa yang berada di bawah KKM. Sedangkan nilai rata-rata yang didapat pada pra siklus ini juga berada dibawah KKM yaitu 28. Data yang lebih pokok dan sebagai tolak ukur

keberhasilan dari penelitian ini adalah nilai rata - ratanya yang didapat dari pengolahan data yang dikumpulkan.

## **2. Pelaksanaan Siklus 1**

Siklus 1 telah dilaksanakan pada tanggal 21 oktober 2013 yang disesuaikan dengan RPP yang dibuat (selengkapnya lihat pada lampiran). Pelaksanaan siklus pertama ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain :

### **a. Perencanaan**

Perencanaan ini dilakukan dari bulan september – oktober 2013. Waktu yang cukup lama ini dipergunakan oleh peneliti untuk merancang media sibelius 6 yang nantinya akan dipergunakan siswa untuk membantu meningkatkan pembelajaran notasi balok.

Peneliti merancang desain pembelajaran yang akan diterapkan dengan selalu berkonsultasi dengan guru mata pelajaran seni budaya selaku kolaborator dalam penelitian ini. Perencanaan yang dilakukan meliputi persiapan media sibelius 6, pembuatan RPP, alat bantu pendukung pembelajaran yang berupa LCD proyektor dan sound audio, serta instrumen tes yang akan digunakan.

Tujuan dari perencanaan ini adalah untuk memudahkan pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan pembelajaran notasi balok sehingga hasilnya meningkat. Langkah awal peneliti mempersiapkan media sibelius 6 yang telah peneliti rancang.

## **b. Implementasi Tindakan**

Tujuan dari implementasi tindakan ini adalah merealisasikan strategi pembelajaran yang telah peneliti rancang. Dalam implementasi tindakan ini peneliti didampingi oleh guru yang mengampu seni musik sebagai kolaborator. Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam implementasi tindakan ini adalah sebagai berikut :

### **1) Pemberian apersepsi**

Pemberian apersepsi pada awal pembelajaran bertujuan untuk memberi gambaran awal dan maksud tujuan pembelajaran notasi balok. Apersepsi juga bertujuan mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.

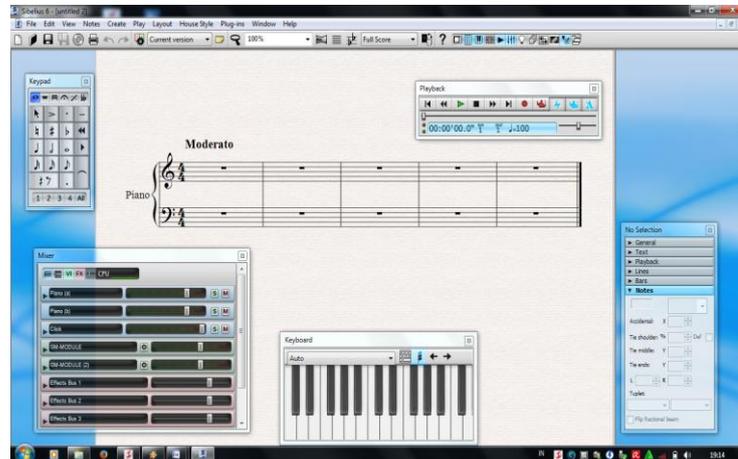
### **2) Pemberian Materi**

Pemberian materi yang dilakukan oleh peneliti, mencoba menerapkan metode komputerisasi dengan menggunakan media sibelius 6. Siswa di hadapkan dengan LCD proyektor agar siswa dapat melihat dengan jelas materi yang terdapat pada sibelius 6 ini dan ditambahkan pengeras suara berupa *speaker* aktif agar siswa dapat mendengar suara notasi balok yang ditampilkan pada LCD proyektor.

Penggunaan metode ini, guru juga memberi pengarahan dan teori-teori tentang notasi balok untuk memperjelas siswa dalam mempelajarinya. Guru juga membagikan hardcopy dari materi yang diberikan melalui sibelius 6 agar siswa dapat mempelajarinya diluar jam sekolah atau dirumah.

**c. Pokok-pokok materi pembelajaran pertemuan pertama:**

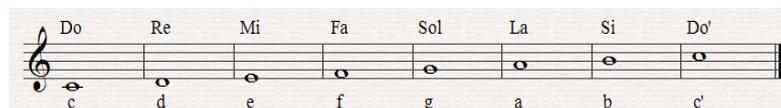
1) Pengenalan media sibelius 6



*Gambar 20. Software Sibelius 6*

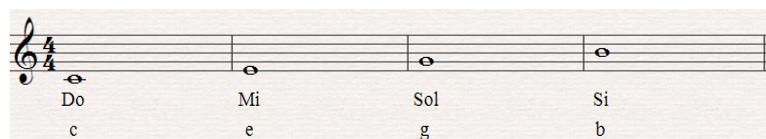
2) Menjelaskan tangganda C mayor beserta letak notasinya.

a) Letak notasi dalam tangganda C Mayor



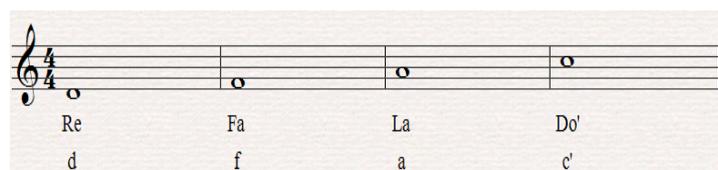
*Gambar 21. Materi letak notasi dalam Tangganda C Mayor*

b) Letak notasi pada garis



*Gambar 22. Materi letak notasi pada garis*

c) Letak notasi pada spasi



*Gambar 23. Materi letak notasi pada spasi*

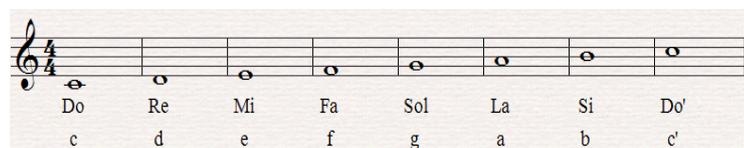
3) Menjelaskan not penuh (4 ketuk) beserta tanda diamnya

a) Bentuk notasi penuh dan tanda diam



Gambar 24. Materi notasi penuh dan tanda diam

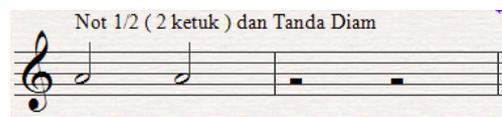
b) Latihan notasi penuh pada tangga nada C Mayor



Gambar 25. Latihan membaca notasi penuh

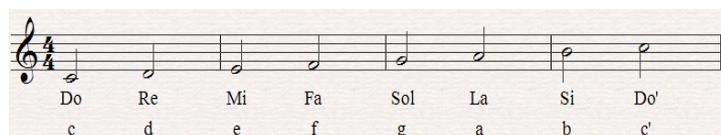
4) Menjelaskan not setengah (2 ketuk) dan tanda diamnya

a) Bentuk not setengah dan tanda diam



Gambar 26. Materi notasi setengah dan tanda diam

b) Latihan not setengah pada tangga nada C Mayor



Gambar 27. Latihan membaca notasi setengah

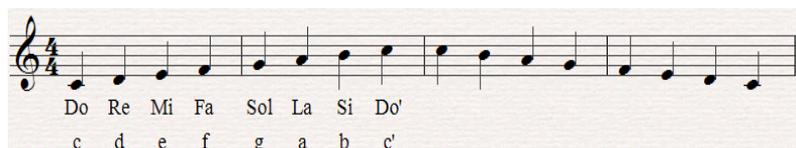
5) Menjelaskan not seperempat (1 ketuk) beserta tanda diamnya

a) Bentuk notasi seperempat dan tanda diam



Gambar 28. Materi notasi seperempat dan tanda diam

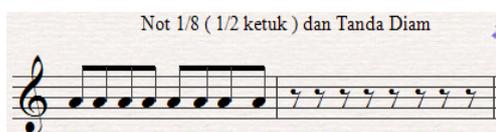
b) Latihan not seperempat pada tangganada C Mayor



Gambar 29. Latihan membaca notasi seperempat

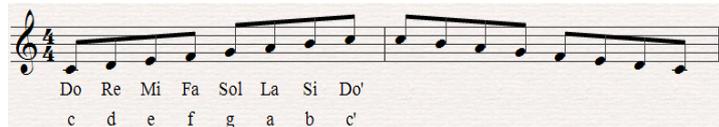
6) Menjelaskan not seperdelapan ( $1/2$  ketuk) beserta tanda diamnya

a) Bentuk notasi seperdelapan dan tanda diam



Gambar 30. Materi notasi seperdelapan dan tanda diam

b) Latihan not seperdelapan pada tangganada C Mayor



Gambar 31. Latihan membaca notasi seperdelapan

**d. Pokok-pokok materi pembelajaran pertemuan kedua:**

1) Menyanyikan nada-nada dalam tangganada C mayor (latihan 1)



Gambar 32. Latihan menyanyikan nada-nada pada tangganada C Mayor (Latihan 1)

2) Menyanyikan nada-nada dalam tangganada C mayor (latihan 2)



Gambar 33. Latihan menyanyikan nada-nada pada tangganada C Mayor (Latihan 2)

## 3) Penjelasan birama 2/4 (latihan1)



*Gambar 34. Latihan membaca melodi pada birama 2/4 (latihan 1)*

## 4) Penjelasan birama 2/4 (latihan 2)



*Gambar 35. Latihan membaca melodi pada birama 2/4 (latihan 2)*

## 5) Penjelasan birama 3/4 (latihan 1)



*Gambar 36. Latihan membaca melodi pada birama 3/4 (latihan 1)*

## 6) Penjelasan birama 3/4 (latihan 2)



*Gambar 37. Latihan membaca melodi pada birama 3/4 (latihan 2)*

## 7) Penjelasan birama 4/4 (latihan 1)



*Gambar 38. Latihan membaca melodi pada birama 4/4 (latihan 1)*

## 8) Penjelasan birama 4/4 (latihan 2)



*Gambar 39. Latihan membaca melodi pada birama 4/4 (latihan 2)*

## **e. Observasi**

### **1) Pertemuan pertama**

Pembelajaran dimulai dari pengenalan software sibelius 6 yang meliputi, kegunaan software sibelius 6, menu - menu yang terdapat pada sibelius 6, dan penjelasan singkat tentang cara pengoprasikan software sibelius 6.

Penjelasan selanjutnya mengenai notasi balok yang meliputi pengenalan nama – nama notasi pada tangganada C mayor melalui media sibelius 6 dan menjelaskan nilai not (not penuh, not setengah, not seperempat, dan not seperdelapan), kemudian guru dan siswa membaca notasi pada masing - masing nilai not yang telah dipersiapkan pada media sibelius 6.

Dari pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, sebagian besar siswa terlihat antusias. Hal ini terlihat pada sikap dan kondisi siswa dalam merespon materi yang diberikan. Siswa terlihat tenang, dengan perhatian yang terpusat pada tampilan LCD proyektor walaupun sesekali ada beberapa siswa yang bercanda dengan temannya. Prosentase siswa yang memperhatikan masih cukup tinggi dari jumlah 33 siswa dalam satu kelas sekitar 85-95% perhatian siswa masih terpusat.

Rata-rata siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca notasi balok dengan menggunakan tempo yang terdapat pada sibelius

6, sehingga dalam praktik membaca notasi balok cenderung menggunakan tempo yang tidak teratur.

Kesulitan lain yang dialami siswa adalah menghafal letak notasi, karena sebagian besar siswa masih banyak yang salah dalam menyebutkan nama nada yang ditampilkan pada sibelius 6.

## **2) Pertemuan kedua**

Materi yang disampaikan pada pertemuan kedua ini guru membimbing siswa dalam latihan intonasi dengan menyanyikan nada-nada pada tangga nada C mayor dan latihan membaca notasi balok pada birama 2/4, 3/4, dan 4/4 melalui media sibelius 6.

Sekitar 5-15% siswa yang masih terlihat kurang serius dalam latihan membaca notasi balok, dikarenakan siswa tersebut ternyata mengikuti pelajaran seni musik hanya karena kewajiban untuk menempuh mata pelajaran seni musik, bukan pilihan dari minat individu.

Hal ini terjadi karena kebijakan sekolah yang mengharuskan siswa untuk menempuh dua mata pelajaran seni budaya yaitu seni musik dan seni rupa, dan tidak memberikan alternatif untuk memilih salah satu mata pelajaran seni budaya yang diminati.

Pada pertemuan kedua ini, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca notasi balok dengan menggunakan tempo yang terdapat pada sibelius 6. Dan kesulitan lain yang banyak dialami siswa adalah menghafal letak notasi,

membedakan nilai notasi, dan menyanyikan notasi balok dengan intonasi yang benar.

#### **f. Evaluasi dan Refleksi**

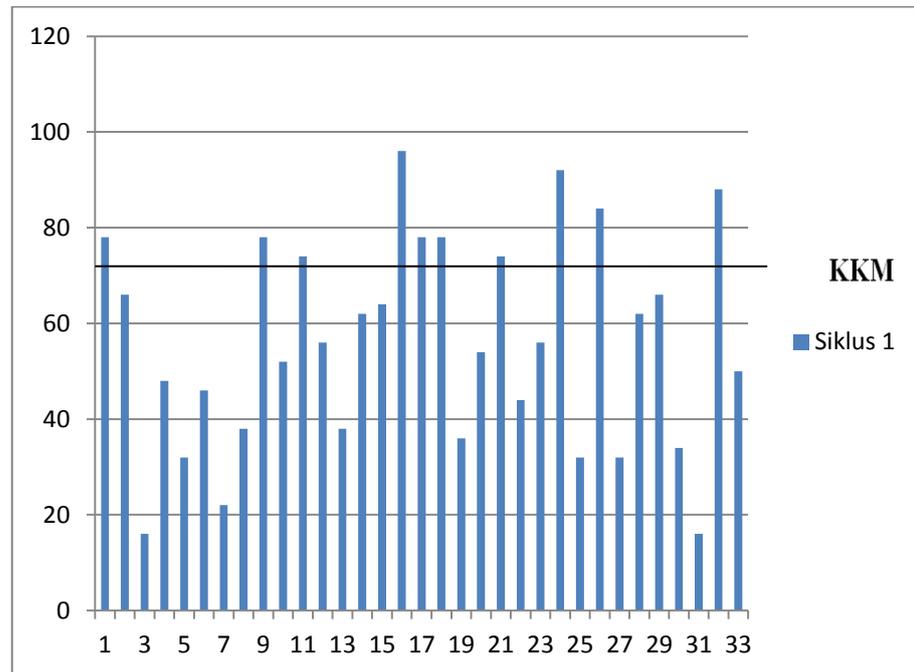
Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan pada pertemuan ketiga pada tanggal 4 November 2013. Siswa sebelumnya telah diberi tugas untuk berlatih membaca notasi balok dari hardcopy yang telah dibagikan kepada siswa pada pertemuan sebelumnya.

Tujuan dilakukannya evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan media sibelius 6 dalam meningkatkan kemampuan membaca notasi pada siswa yang meliputi membaca melodi dengan birama  $2/4$ ,  $3/4$ , dan  $4/4$ .

Untuk menilai tingkat keberhasilan menggunakan media software sibelius 6 yang digunakan, peneliti memberikan indikator pencapaian keberhasilan yaitu “siswa dapat menyanyikan melodi dengan birama  $2/4$ ,  $3/4$ , dan  $4/4$ .” Evaluasi dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang sudah dibuat sebelumnya. Instrumen penelitian dan cara penilaiannya terlampir.

Hasil evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus pertama adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 23 siswa,
- 2) Siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 10 siswa.



Gambar 40. Grafik nilai pelaksanaan siklus 1

Hasil rata-rata yang diperoleh siswa dalam satu kelas

$$X_{\text{rata-rata}} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$X_{\text{rata-rata}}$  = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

$$X_{\text{rata-rata}} = \frac{1842}{33}$$

$$X_{\text{rata-rata}} = 55,8$$

Tabel 4. Hasil pengolahan data siklus I

Total Nilai siklus I	Rata-rata Siklus I
1842	55.8

Kendala yang dihadapi secara umum pada siklus pertama ini adalah:

- 1) Sebagian siswa mengalami kesulitan pada saat menghafal letak not

- 2) Siswa masih kesulitan dalam membedakan nilai notasi.
- 3) Siswa masih belum bisa mengikuti tempo dengan tepat.

Peneliti merencanakan ulang kembali untuk diimplementasikan pada siklus kedua untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Rencana dari siklus kedua ini akan diperbaiki pada penyajian materi dan cara penyampaian materi, sehingga siswa dapat lebih paham ketika kembali mengikuti proses belajar di kelas.

### **3. Pelaksanaan Siklus 2**

Siklus kedua telah direncanakan ulang untuk memaksimalkan hasil pembelajaran sesuai dengan temuan kendala yang ditemui pada siklus pertama, selanjutnya perencanaan di tuangkan dalam RPP pembelajaran siklus kedua (selengkapnya lihat pada lampiran). Pelaksanaan siklus kedua ini terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain ;

#### **a. Perencanaan**

Peneliti merencanakan ulang untuk memperbaiki strategi dan metode yang telah digunakan sebelumnya untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.

#### **b. Implementasi Tindakan**

Implementasi tindakan ini adalah merealisasikan metode pembelajaran yang telah peneliti rancang. Dalam implementasi tindakan ini peneliti didampingi oleh guru yang mengampu seni musik.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam implementasi tindakan ini adalah sebagai berikut :

## 1) Apersepsi

Apersepsi diberikan pada awal pembelajaran untuk memberikan gambaran awal tentang materi yang akan diajarkan.

## 2) Pemberian Materi

Pemberian materi yang dilakukan oleh peneliti dalam siklus 2 ini juga menerapkan strategi komputerisasi dengan menggunakan media sibelius 6. Siswa di hadapkan dengan screen atau LCD proyektor agar siswa dapat melihat dengan jelas materi yang terdapat pada sibelius 6 dan ditambahkan pengeras suara berupa *speaker* aktif agar siswa dapat mendengar suara notasi balok yang ditampilkan pada LCD proyektor.

### a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 11 November 2013, materi yang diberikan hampir sama dengan pertemuan pertama pada siklus 1, namun pada pertemuan siklus 2 ini menambahkan 1 birama di awal setia melodi yang dibuat agar siswa dapat merasakan tempo terlebih dahulu sebelum membaca notasi balok.

#### Perbaikan materi:

1. Menjelaskan not penuh (4 ketuk) beserta tanda diamnya
  - a. Bentuk notasi penuh dan tanda diam



Gambar 41. Perbaikan materi notasi penuh dan tanda diam

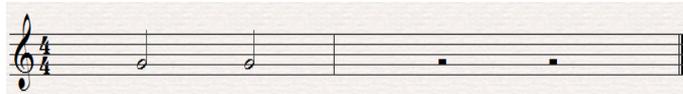
b. Latihan notasi penuh pada tanganada C Mayor



*Gambar 42. Perbaikan materi latihan membaca notasi penuh*

2. Menjelaskan not Setengah (2 ketuk) beserta tanda diamnya

a. Bentuk not setengah dan tanda diam



*Gambar 43. Perbaikan materi notasi setengah dan tanda diam*

b. Latihan not setengah pada tanganada C Mayor



*Gambar 44. Perbaikan materi latihan membaca notasi setengah*

3. Menjelaskan not seperempat (1 ketuk) beserta tanda diamnya

a. Bentuk not seperempat dan tanda diam



*Gambar 45. Perbaikan materi notasi seperempat dan tanda diam*

c. Latihan not seperempat pada tanganada C Mayor



*Gambar 46. Perbaikan materi latihan membaca notasi seperempat*

4. Menjelaskan not seperdelapan (1/2 ketuk) beserta tanda diamnya
- a. Bentuk not seperdelapan dan tanda diam



*Gambar 47. Perbaikan materi notasi seperdelapan dan tanda diam*

- b. Latihan not seperdelapan pada tangganada C Mayor



*Gambar 48. Perbaikan materi latihan membaca notasi seperdelapan*

#### **b) Pertemuan kedua**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 18 November 2013. Materi yang diberikan pada pertemuan kedua juga hampir sama dengan pertemuan kedua pada siklus 1, namun pada pertemuan siklus 2 ini juga menambahkan 1 birama di awal setiap melodi yang dibuat agar siswa dapat merasakan tempo terlebih dahulu sebelum membaca notasi balok.

#### **Perbaikan Materi :**

1. Menyanyikan nada-nada dalam tangganada C mayor (latihan 1)



*Gambar 49. Perbaikan materi latihan menyanyikan nada-nada pada tangganada C Mayor (Latihan 1)*

2. Menyanyikan nada-nada dalam tangganada C mayor (latihan 2)



*Gambar 50. Perbaikan materi latihan menyanyikan nada-nada pada tangganada C Mayor (Latihan 2)*

3. Penjelasan birama 2/4 (latihan 1)



*Gambar 51. Perbaikan materi latihan membaca melodi pada birama 2/4 (Latihan 1)*

4. Penjelasan birama 2/4 (latihan 2)



*Gambar 52. Perbaikan materi latihan membaca melodi pada birama 2/4 (Latihan 2)*

5. Penjelasan birama 3/4 (latihan 1)



*Gambar 53. Perbaikan materi latihan membaca melodi pada birama 3/4 (Latihan 1)*

6. Penjelasan birama 3/4 (latihan 2)



*Gambar 54. Perbaikan materi latihan membaca melodi pada birama 3/4 (Latihan 2)*

### 7. Penjelasan birama 4/4 (latihan 1)



*Gambar 55. Perbaikan materi latihan membaca melodi pada birama 4/4 (Latihan 1)*

### 8. Penjelasan birama 4/4 (latihan 2)



*Gambar 56. Perbaikan materi latihan membaca melodi pada birama 4/4 (Latihan 2)*

### c) Observasi Dan Monitoring

Pembelajaran pada siklus 2 hampir sama dengan siklus 1, namun peneliti dalam siklus 2 ini menambahkan 1 birama diawal terlebih dahulu sebelum membaca melodi sehingga siswa dapat merasakan tempo sebelum membaca melodi pada notasi balok. Dalam pertemuan pertama, tempo yang digunakan pada setiap notasi yang di tampilkan yaitu menggunakan tempo lambat dengan disesuaikan nilai nada yang akan diajarkan, sehingga siswa dapat merasakan nilai notasi sesuai dengan tempo yang digunakan.

Dalam pembelajaran siklus 2 ini, sebagian besar siswa sudah terlihat menguasai materi yang diberikan, selain materi sama persis dengan siklus 1, perbaikan materi dalam siklus 2 sangat efektif untuk meningkatkan penguasaan membaca notasi balok, Hal ini

terlihat dari peningkatan nilai yang diperoleh dari sebagian besar siswa dan sikap siswa dikelas.

Pada pertemuan pertama dan kedua dalam siklus 2 ini, sebagian besar siswa juga sudah mulai bisa membaca notasi balok dengan tempo yang sesuai dengan tempo yang ditampilkan oleh sibelius 6. Namun kesulitan yang dialami siswa pada siklus 2 ini yaitu ada sebagian siswa masih belum bisa menyanyikan intonasi nada dengan tepat.

#### **d) Evaluasi dan Refleksi**

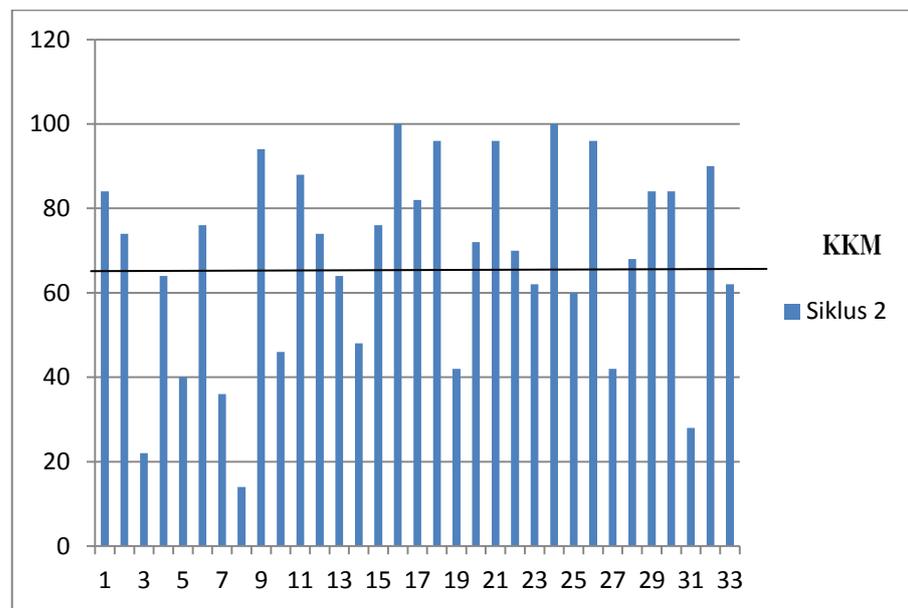
Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan pada pertemuan ketiga. Siswa sebelumnya telah diberi tugas untuk mempelajari materi yang sudah disampaikan dan materi yang akan diujikan dalam bentuk hardcopy dari sibelius 6 pada pertemuan sebelumnya.

Tujuan pemberian evaluasi adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari metode yang peneliti pakai untuk meningkatkan kemampuan membaca notasi balok menggunakan media sibelius 6. Pengukuran tingkat keberhasilan metode yang peneliti pakai, peneliti memberikan indikator pencapaian keberhasilan yaitu siswa dapat membaca melodi pada notasi balok dengan birama  $2/4$ ,  $3/3$ , dan  $4/4$ .

Hasil evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan siklus kedua adalah sebagai berikut :

1. Siswa yang mendapat nilai di bawah KKM sebanyak 12 siswa.

2. Siswa yang mendapat nilai sama dengan KKM sebanyak 1 siswa.
3. Siswa yang mendapat nilai di atas KKM sebanyak 20 siswa.



Gambar 57. Grafik nilai pelaksanaan siklus 2

Hasil rata-rata yang diperoleh siswa dalam satu kelas

$$X_{\text{rata-rata}} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$X_{\text{rata-rata}}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

$$X_{\text{rata-rata}} = \frac{2479}{33}$$

$$X_{\text{rata-rata}} = 74,8$$

Tabel 5. Hasil pengolahan data siklus 2

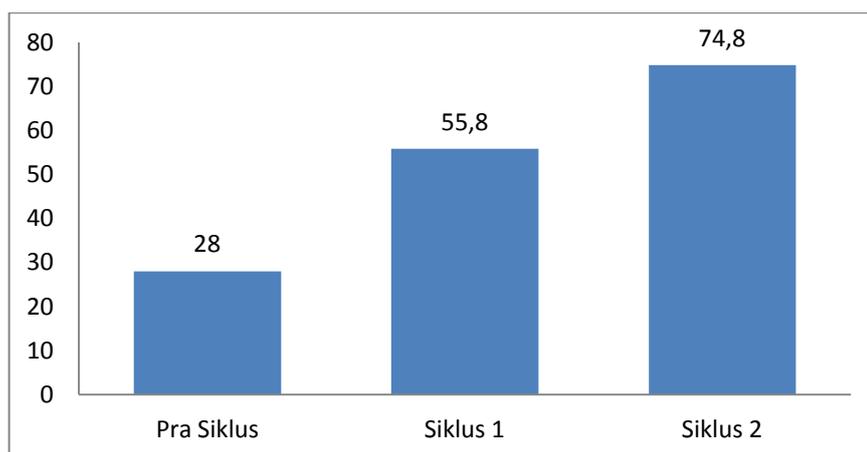
Total Nilai siklus 2	Rata-rata Siklus 2
2470	74,8

Dari data hasil pengamatan, diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam membaca notasi balok sudah lebih meningkat dibandingkan dengan siklus 1. Pada siklus 2 pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sebagaimana yang telah direncanakan. Pada siklus 2 kemampuan membaca notasi balok dari pertemuan 1 sampai pertemuan 2 mengalami peningkatan.

Dari data penilaian siswa pada siklus 2 sudah terlihat meningkat dibandingkan dengan penilaian pada siklus 1. Nilai hasil tes siswa selama pembelajaran notasi balok menggunakan media sibelius 6 dapat dilihat pada table grafik dibawah ini.

Tabel 6. Tabel Nilai Rata Rata Kelas VII B Kemampuan Membaca Notasi Balok Dengan Media Sibelius 6

NO	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
1	28	55,8	74,8



Gambar 58. Grafik rata- rata nilai siswa dari pra siklus sampai siklus 2

Pada tes siklus 2 nilai yang diperoleh sudah lebih baik daripada nilai tes siklus 1. Rata-rata nilai tes siklus 2 adalah 74,8.

Hasil refleksi yang dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator pada akhir siklus 2 menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Berdasarkan pengamatan, kemampuan membaca notasi balok sudah lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran siklus 1. hal ini dapat dilihat dari kelancaran siswa dalam membaca notasi balok.

## **B. Pembahasan**

### **1. Analisis Peningkatan Pra Siklus Dan Siklus 1**

Dalam analisis hasil ini, dilakukan perbandingan antara hasil belajar pra siklus, siklus 1, dan siklus 2. Hasil olah data digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dari perubahan tindakan pada siklus 1 yang dilakukan hingga pelaksanaan pada siklus 2.

Peningkatan hasil belajar antara siswa yang satu dengan yang lain sangat dimungkinkan berbeda karena berbagai faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah motivasi belajar, tingkat kemampuan berpikir, dan tingkat musikal bawaan yang berbeda.

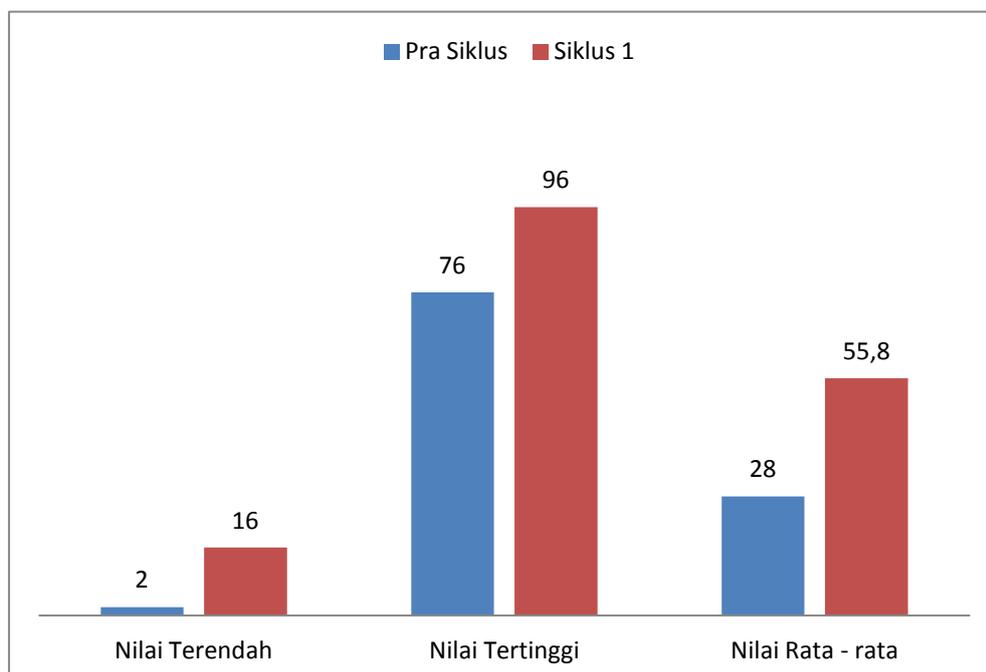
Tingkat antusias siswa dalam mengikuti pelajaran seni musik khususnya materi notasi balok terlihat terjadi peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan dengan setelah dilakukan tindakan. pada siklus 1 terlihat antusias siswa yang sudah mulai tertarik dengan pembelajaran notasi balok dengan menggunakan sibelius 6, hal ini dapat dibuktikan dari peningkatan

nilai yang diperoleh dan semakin sedikitnya siswa yang tidak serius selama proses pembelajaran berlangsung.

Data hasil evaluasi pada post test siklus 1 yang telah dianalisa peningkatannya pada tiap-tiap siswa dapat dilihat selengkapnya dalam lampiran. Berikut ini tabel perbandingan antara hasil pra siklus dan hasil Siklus 1.

Tabel 7. Data Perbandingan Nilai Pra Siklus dan Siklus I

No	Kategori	Pra Siklus	Siklus I
1	Nilai terendah	2	16
2	Nilai tertinggi	76	96
3	Rata-rata	28	55,8



Gambar 59. perbandingan Prasiklus dan Siklus I

Dari tabel dan grafik di atas di atas, terlihat bahwa nilai terendah dan tertinggi pada masing-masing test meningkat. Namun dalam analisis hasil

penelitian, indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan tindakan penelitian adalah nilai rata rata siswa yang memenuhi KKM (KKM Kriteria Ketuntasan Minimal).

Nilai rata-rata pada Pra siklus adalah 28, sedangkan nilai rata-rata pada Siklus I adalah 55,8. Selisih nilai antara kedua rata-rata adalah 27,8. Selanjutnya dilakukan penghitungan dengan rumus peningkatan sebagai berikut :

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{Skor Akhir} - \text{Skor Awal}}{\text{Skor Awal}} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = \frac{55,8 - 28}{28} \times 100\% = 99,3 \%$$

Dari penghitungan di atas didapat bahwa rata-rata peningkatan kemampuan siswa dalam evaluasi setelah dilakukan tindakan siklus I adalah sebesar 99,3%. Sedangkan untuk peningkatan tiap siswa selengkapnya dalam lampiran analisis peningkatan Siklus 1.

## **2. Analisis Peningkatan Siklus 1 Dan Siklus 2**

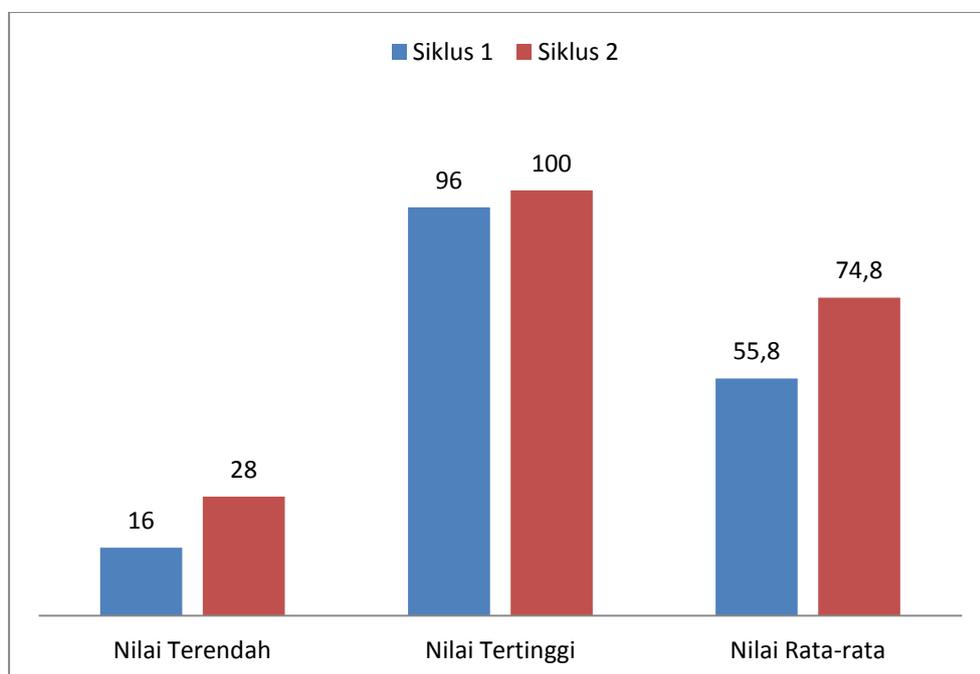
Hasil olah data digunakan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dari perubahan tindakan pada siklus 1 yang dilakukan hingga pelaksanaan pada siklus 2. Peningkatan hasil belajar antara siswa yang satu dengan yang lain sangat dimungkinkan berbeda karena berbagai faktor yang mempengaruhinya, diantaranya adalah motivasi belajar, tingkat kemampuan berpikir, dan tingkat musikal bawaan yang berbeda.

Pada siklus 2, sebagian besar siswa sudah bisa membaca notasi balok sesuai tempo yang ditampilkan pada sibelius 6 dan juga bisa membedakan serta mempraktekkan bentuk notasi yang diajarkan.

Data hasil evaluasi pada post test siklus 2 yang telah dianalisa peningkatannya pada tiap-tiap siswa dapat dilihat selengkapnya dalam lampiran. Berikut ini tabel perbandingan antara hasil hasil Siklus I dan hasil Siklus 2.

Tabel 8. Data Perbandingan Nilai Siklus 1 dan Siklus 2

No	Kategori	Siklus 1	Siklus 2
1	Nilai terendah	16	28
2	Nilai tertinggi	96	100
3	Rata-rata	55,8	74,8



Gambar 60. Grafik Perbandingan Siklus 1 Dan Siklus 2

Dari tabel dan grafik di atas, terlihat bahwa nilai terendah dan tertinggi pada masing-masing test meningkat. Namun dalam analisis hasil penelitian, indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan tindakan penelitian adalah nilai rata rata siswa yang memenuhi ( KKM Kriteria Ketuntasan Minimal ).

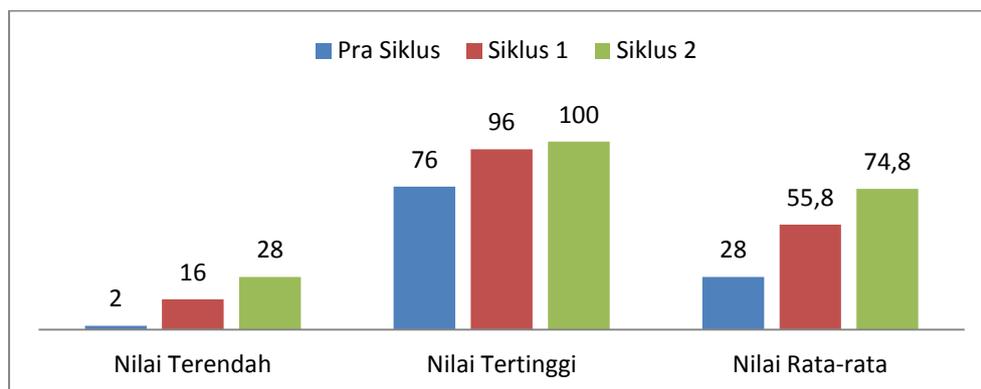
Nilai rata-rata pada siklus 1 adalah 55,8, sedangkan nilai rata-rata pada Siklus 2 adalah 74,8. Selisih nilai antara kedua rata-rata adalah 19. Selanjutnya dilakukan penghitungan dengan rumus peningkatan sebagai berikut :

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{Skor Akhir} - \text{Skor Awal}}{\text{Skor Awal}} \times 100\%$$

$$\text{Peningkatan} = \frac{74,8 - 55,8}{55,8} 100\% = 34 \%$$

Dari penghitungan di atas didapat bahwa rata-rata peningkatan kemampuan siswa dalam evaluasi setelah dilakukan tindakan siklus 2 adalah sebesar 34%. Sedangkan untuk peningkatan tiap siswa selengkapnya dalam lampiran analisis peningkatan Siklus 2.

Hasil peningkatan yang didapat dari pelaksanaan tindakan dapat di presentasikan dari nilai rata-rata pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 sebagai berikut:



Gambar 61. Grafik Perbandingan Pra Siklus, Siklus 1, Dan Siklus 2

Tabel 9. Perolehan rata-rata nilai pada akhir tindakan

	Prasiklus	Siklus 1	Siklus 2
Nilai Terendah	2	16	28
Nilai tertinggi	76	96	100
Rata-rata	28	55,8	74,8

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa ada peningkatan kemampuan membaca notasi balok pada siswa. Hal ini terlihat dari siswa mengalami peningkatan nilai dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran notasi balok menggunakan media sibelius 6 dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok pada siswa.

Peningkatan kemampuan membaca notasi balok pada siswa tersebut di tandai dengan peningkatan nilai yang di ukur dengan menggunakan tes yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Dari hasil pembelajaran tersebut, peneliti mengamati peningkatan yang terjadi dari pra siklus ke siklus 1 dan siklus 1 ke siklus 2.

Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca notasi balok pada siklus 1 nilai rata-rata siswa kelas VII B SMP N 12 Yogyakarta adalah 55,8 mengalami peningkatan menjadi 74,8 pada siklus 2, dan kemampuan membaca notasi balok pada siswa yang semula belum lancar menjadi lebih lancar dan baik.

Kenaikan nilai siswa tidak terlepas dari usaha siswa untuk memperbaiki apa yang telah diusahakan dan diduplikannya. Salah satu faktor yang mempengaruhi usaha atau kerja siswa adalah minat dan semangat siswa terhadap apa yang dipelajarinya.

Semua data yang telah dideskripsikan di atas merupakan hasil dari implikasi tindakan yang telah dilaksanakan. Dalam hal ini peneliti menganggap bahwa semua hal yang telah diperoleh dapat menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dikelas VII B SMP N 12 Yogyakarta ini masih memiliki keterbatasan yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan penelitian. Hal tersebut menyangkut durasi dan waktu penelitian yang dilakukan pada bulan oktober-november. Pada bulan tersebut adalah menjelang ujian semester, sehingga waktu penelitian sangat dibatasi dengan kegiatan sekolah untuk persiapan dan penyelenggaraan ujian akhir sekolah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

Pemanfaatan strategi pembelajaran menggunakan media sibelius 6 yang diterapkan pada proses pembelajaran notasi balok kelas VIIB di SMP Negeri 12 Yogyakarta dapat meningkatkan kemampuan membaca notasi balok. Hal tersebut dapat diketahui dari peningkatan nilai rata-rata dalam setiap siklusnya dan jumlah siswa yang mencapai KKM. Nilai rata-rata sebelum dilakukan tindakan sebesar 28 dengan 4 siswa yang mencapai KKM dan 29 siswa yang di bawah KKM. Dari Prasiklus ke siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 55,8 (99,3%, ) dengan 10 siswa yg mencapai KKM dan 23 siswa yg masih di bawah KKM, kemudian dari siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 74,8 (34%.) dengan 21 siswa yang mencapai KKM dan 12 siswa yang masih di bawah KKM.

Dengan memperhatikan peningkatan rata-rata yang dicapai siswa dan jumlah siswa yang mencapai KKM dari pelaksanaan pra siklus sampai dengan pelaksanaan siklus kedua, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sibelius 6 dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca notasi balok.

**B. Tindak Lanjut**

Berdasarkan keberhasilan penggunaan media sibelius 6 terhadap peningkatan kemampuan membaca notasi balok dalam penelitian yang telah dilaksanakan, maka rencana tindak lanjut dari penelitian ini yaitu dengan mengajarkan cara penggunaan media sibelius 6 kepada guru agar dapat digunakan dalam pembelajaran notasi balok berikutnya.

## Daftar pustaka

- Affandi, M. 1992. *Media Pendidikan*. Diktat. Yogyakarta: PPPG Kesenian Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arsyad, Ashari. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_ 2005. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 1997. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_ 2012. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bambang warsita, M.Pd. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Daryanto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*. Yogyakarta: Gavamedia
- Farida Rahmi. 2008. *Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca pengajaran sekolah dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ibrahim. 1989. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud.
- Martinus, Surawan. 2001. *Kamus Kata Serapan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Mudjillah, Hanna Sri. 2004. *Teori Musik Dasar*. Yogyakarta: Diktat Seni Musik UNY.
- Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2009. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rayandra Asyhar. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Roestiyah, N. K. 1982. *Didaktik Metodik*. Jakarta: Bina Aksara
- Sadiman, S. Arief. 2003. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: PT. Rajawali Press.

- Sanaky, Hujair AH. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Sanjaya, Wina. 2008. *strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: kencana.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudjana, Nana dan ahmad rivai. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- \_\_\_\_\_ 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono, Dkk. 2007. *Pesikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supandi, Imam. 1993. *Media Pendidikan*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Susilana, Rudi dan Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wahana Prima
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Umi, Zulfa. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Cahaya Ilmu
- (<http://www.sweetwater.com/store/detail/Sibelius6Edu/> diunduh pada tanggal 15 Agustus 2013)

# **LAMPIRAN 1**

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran  
(RPP)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA  
**Kelas** : VII ( Tujuh )  
**Mata Pelajaran** : Seni Musik  
**Semester** : 1 (Satu / Ganjil )  
**Tahun Ajaran** : 2013 / 2014  
**Alokasi waktu** : 1 x 40 menit  
**Pertemuan** : 1 (Pertema)

Standar kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik  
Kompetensi dasar : 2.1 Mengaransir secara sederhana karya musik daerah setempat

Indikator : 1. Pengenalan tangganada C mayor.  
2. Pengenalan notasi balok  
3. Pengenalan bentuk dan nilai nada

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pelajaran siswa mampu :

1. Menyebutkan nama-nama nada
2. Menyanyikan tangganada C mayor dengan notasi balok
3. Menyebutkan nilai dari bentuk not dan tanda istirahat

### B. Materi Ajar

Notasi Balok

a. Nama- nama Not dalam tangganada C Mayor

Tangganada C Mayor

c	d	e	f	g	a	b	c'
Do	Re	Mi	Fa	Sol	La	Si	Do'

Letak Not di garis

c	e	g	b
Do	Mi	Sol	Si

Letak Not di spasi

d	f	a	c'
Re	Fa	La	Do'

b. Bentuk dan Nilai notasi beserta tanda diam

1) Not Penuh

Bentuk Notasi Penuh



Membaca Notasi Penuh

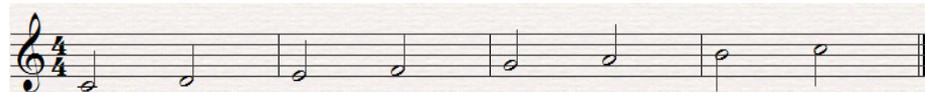


2) Not 1/2

Bentuk Notasi 1/2



Membaca Notasi 1/2



3) Not 1/4

Bentuk Notasi 1/4

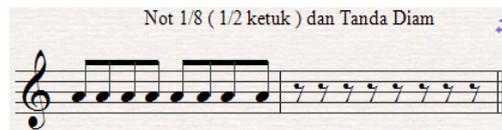


Membaca Notasi 1/4



4) Not 1/8

Bentuk Notasi 1/8



Membaca Notasi 1/8



### C. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan praktek

### D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

#### a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Salam
- Mengecek kehadiran siswa/absensi (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan : Empati dan Peduli)
- Apersepsi

#### b. Kegiatan inti (30 menit)

- Menjelaskan nama-nama nada pada tangga nada C mayor
- Menyanyikan tangga nada C mayor
- Menjelaskan nilai dari bentuk not dan tanda istirahat
- Guru memberi contoh membaca notasi balok dengan program sibelius 6 kemudian diikuti oleh siswa
- Tanya jawab dari materi pelajaran yang disampaikan

#### c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Menanyakan kesulitan siswa tentang materi pelajaran yang disampaikan
- Salam

### E. Alat / Sumber Belajar

#### a. Sumber belajar :

- Buku Diktat Untuk SMP dan MTs “Terampil Bermain Musik”, Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo, Pusat Perbukuan, Kementerian Nasional, Jakarta
- Buku Teori Musik Dasar, Hanna Sri Mudjilah, Jurusan Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta

b. Alat Pelajaran :

- Laptop
- Speaker
- LCD Proyektor
- Program Sibelius 6

Yogyakarta, 21 Oktober 2013

Mahasiswa Penelitian



Priawan Dwi Arifin Syah

NIM : 08208244038

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 12 Yogyakarta



Widayat Umar, S.Pd.,M.Pd.Si  
NIP : 19700313 199301 1 002

Guru Mata Pelajaran



Retno Ariningtyas

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Sekolah</b>	<b>: SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA</b>
<b>Kelas</b>	<b>: VII ( Tujuh )</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Seni Musik</b>
<b>Semester</b>	<b>: 1 (Satu / Ganjil )</b>
<b>Tahun Ajaran</b>	<b>: 2013 / 2014</b>
<b>Alokasi waktu</b>	<b>: 1 x 40 menit</b>
<b>Pertemuan</b>	<b>: 2 (Kedua)</b>

Standar kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik  
Kompetensi dasar : 2.1 Mengaransir secara sederhana karya musik daerah setempat

Indikator : 1. Menyanyikan nada-nada dalam tangga nada C mayor  
2. Menyanyikan Melodi pada Notasi balok

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pelajaran siswa mampu :

1. Menyanyikan nada-nada dalam tangganada C mayor dengan intonasi yang tepat
2. Menyanyikan melodi dalam tangganada C mayor dengan birama  $2/4, 3/4$  , dan  $4/4$

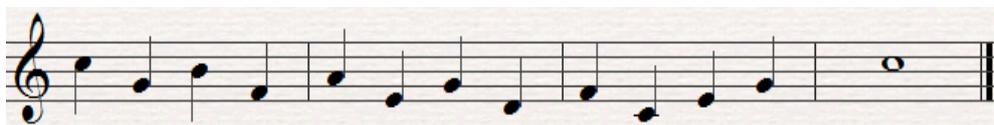
### B. MATERI AJAR

- a. Berlatih menyanyikan nada – nada dalam tangganada C mayor dengan intonasi yang tepat

Latihan 1



Latihan 2



- b. Menyanyikan melodi dalam tanganada C mayor dengan birama 2/4,3/4 , dan 4/4

Birama 2/4 (latihan 1)



Birama 3/4 (latihan 1)



Birama 3/4 (latihan 2)



Birama 4/4 (latihan 1)



Birama 4/4 (latihan 2)



### C. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan praktek

### D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
  - Salam
  - Mengecek kehadiran siswa/absensi (nilai yang ditanamkan : disiplin dan tertib)
  - Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan : Empati dan Peduli)
  - Apersepsi
- b. Kegiatan inti (30 menit)
  - Memberi contoh menyanyikan nada-nada dalam tangga nada C mayor dengan media sibelius 6
  - Memberi contoh menyanyikan nada-nada dalam tangga nada C mayor dengan menggunakan teknik vokal dan kemudian diikuti oleh siswa
  - Memberi contoh menyanyikan melodi lagu dalam tangga nada dengan media sibelius
  - Memberi contoh menyanyikan melodi lagi dalam tangga nada C mayor dengan Teknik vokal dan kemudian diikuti oleh siswa.
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)
  - Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
  - Menanyakan kesulitan siswa tentang materi pelajaran yang disampaikan
  - Salam

## **E. Alat / Sumber Belajar**

- a. Sumber belajar :
  - Diktat Untuk SMP dan MTs “Terampil Bermain Musik”, Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo, Pusat Perbukuan, Kementrian Nasional, Jakarta.
  - Buku Teori Musik Dasar, Hanna Sri Mudjilah, Jurusan Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta
- b. Alat Pelajaran :
  - Laptop
  - Speaker
  - LCD Proyektor
  - Program Sibelius 6

Yogyakarta, 28 Oktober 2013

Mahasiswa Penelitian



Priawan Dwi Arifin Syah  
NIM : 08208244038

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 12 Yogyakarta



Widayat Umar, S.Pd., M.Pd.Si  
NIP : 19700313 199301 1 002

Guru Mata Pelajaran



Retno Ariningtyas

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Sekolah** : SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA  
**Kelas** : VII ( Tujuh )  
**Mata Pelajaran** : Seni Budaya / Seni Musik  
**Semester** : 1 (Satu / Ganjil )  
**Tahun Ajaran** : 2013 / 2014  
**Alokasi waktu** : 1 x 40 menit  
**Pertemuan** : 3 (Ketiga)

Standar kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik  
Kompetensi dasar : 2.1 Mengaransir secara sederhana karya musik daerah setempat

Indikator : 1. Trampil membaca melodi dalam tangga nada C mayor pada birama 2/4, 3/4 dan 4/4

### **A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Pada akhir pelajaran siswa mampu :

1. Membaca melodi dalam tangga nada C mayor dengan birama 2/4, 3/4 dan 4/4

### **B. MATERI AJAR**

Menyanyikan melodi dalam tangganada C mayor dengan birama 2/4, 3/4 dan 4/4

### **C. METODE PEMBELAJARAN**

Praktek

### **D. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

- a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
  - Salam
  - Mengecek kehadiran siswa/absensi (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- b. Kegiatan inti (30 menit)
  - Guru memberi pengarahan tentang teknik pengambilan nilai yang akan dilakukan
  - Guru melakukan penilaian
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru mengevaluasi

#### **E. Alat / Sumber Belajar**

a. Sumber belajar :

- Buku Diktat Untuk SMP dan MTs “Terampil Bermain Musik”, Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo, Pusat Perbukuan, Kementrian Nasional, Jakarta
- Buku Teori Musik Dasar, Hanna Sri Mudjilah, Jurusan Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta

b. Alat Pelajaran :

- Laptop
- Speaker
- LCD Proyektor
- Program Sibelius 6

#### **F. Penilaian**

Lembar penilaian terlampir

Yogyakarta, 4 November 2013

Mahasiswa Penelitian

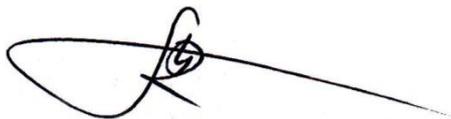


Priawan Dwi Arifin Syah

NIM : 08208244038

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 12 Yogyakarta



Widayat Umar, S.Pd., M.Pd.Si

NIP : 19700313 199301 1 002

Guru Mata Pelajaran



Retno Ariningtyas

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA  
**Kelas** : VII ( Tujuh )  
**Mata Pelajaran** : Seni Musik  
**Semester** : 1 ( Satu / Ganjil )  
**Tahun Ajaran** : 2013 / 2014  
**Alokasi waktu** : 1 x 40 menit  
**Pertemuan** : 4 (Keempat)

Standar kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik  
Kompetensi dasar : 2.1 Mengaransir secara sederhana karya musik daerah setempat

Indikator : 1. Pengenalan tangganada C mayor.  
2. Pengenalan notasi balok  
3. Pengenalan bentuk dan nilai nada

### B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pelajaran siswa mampu :

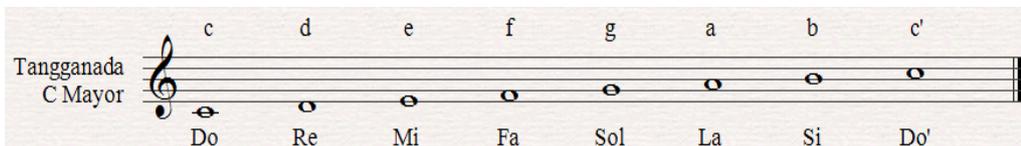
4. Menyebutkan nama-nama nada
5. Menyanyikan tangganada C mayor dengan notasi balok
6. Menyebutkan nilai dari bentuk not dan tanda istirahat

### B. Materi Ajar

Notasi Balok

a. Nama- nama Not dalam tangganada C Mayor

Tangganada C Mayor



Letak Not di garis



Letak Not di spasi



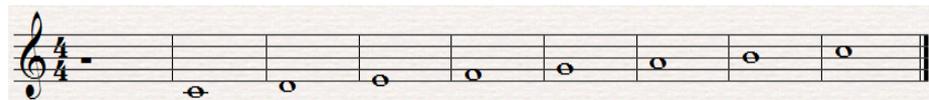
b. Bentuk dan Nilai notasi beserta tanda diam

5) Not Penuh

Bentuk Notasi Penuh



Membaca Notasi Penuh



6) Not 1/2

Bentuk Notasi 1/2



Membaca Notasi 1/2



7) Not 1/4

Bentuk Notasi 1/4



Membaca Notasi 1/4



8) Not 1/8

Bentuk Notasi 1/8



Membaca Notasi 1/8



## F. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan praktek

## G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

### a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Salam
- Mengecek kehadiran siswa/absensi (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan : Empati dan Peduli)
- Apersepsi

### b. Kegiatan inti (30 menit)

- Menjelaskan nama-nama nada pada tangganada C mayor
- Menyanyikan tangganada C mayor
- Menjelaskan nilai dari bentuk not dan tanda istirahat
- Guru memberi contoh membaca notasi balok dengan program sibelius 6 kemudian diikuti oleh siswa
- Tanya jawab dari materi pelajaran yang disampaikan

### c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Menanyakan kesulitan siswa tentang materi pelajaran yang disampaikan
- Salam

## H. Alat / Sumber Belajar

### a. Sumber belajar :

- Buku Diktat Untuk SMP dan MTs “Terampil Bermain Musik”, Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo, Pusat Perbukuan, Kementrian Nasional, Jakarta
- Buku Teori Musik Dasar, Hanna Sri Mudjilah, Jurusan Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta

b. Alat Pelajaran :

- Laptop
- Speaker
- LCD Proyektor
- Program Sibelius 6

Yogyakarta, 11 November 2013

Mahasiswa Penelitian



Priawan Dwi Arifin Syah  
NIM : 08208244038

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 12 Yogyakarta



Widayat Umar, S.Pd., M.Pd.Si  
NIP : 19700313 199301 1 002

Guru Mata Pelajaran



Retno Ariningtyas

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Sekolah** : SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA  
**Kelas** : VII ( Tujuh )  
**Mata Pelajaran** : Seni Musik  
**Semester** : 1 (Satu / Ganjil )  
**Tahun Ajaran** : 2013 / 2014  
**Alokasi waktu** : 1 x 40 menit  
**Pertemuan** : 5 (Kelima)

Standar kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik  
Kompetensi dasar : 2.1 Mengaransir secara sederhana karya musik daerah setempat

Indikator : 1. Menyanyikan nada-nada dalam tangga nada C mayor  
2. Mengetahui tanda birama/sukat 2/4, 3/4, dan 4/4  
3. Menyanyikan Melodi pada Notasi balok

### F. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pada akhir pelajaran siswa mampu :

1. Menyanyikan nada-nada dalam tangganada C mayor dengan intonasi yang tepat
2. Menjelaskan Birama 2/4, 3/4, dan 4/4
3. Menyanyikan melodi dalam tangganada C mayor dengan birama 2/4,3/4 , dan 4/4

### G. MATERI AJAR

- a. Berlatih menyanyikan nada – nada dalam tangganada C mayor dengan intonasi yang tepat

Latihan 1



Latihan 2



- b. Menyanyikan melodi dalam tangga nada C mayor pada birama 2/4, 3/4, dan 4/4 dengan intonasi dan ritmis yang benar

Birama 2/4

Latihan 1



Latihan 2



Birama 3/4

Latihan 1



Latihan 2



Birama 4/4

Latihan 1



Latihan 2



## H. METODE PEMBELAJARAN

Ceramah, demonstrasi, tanya jawab, dan praktek

## I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)

- Salam
- Mengecek kehadiran siswa/absensi (nilai yang ditanamkan : disiplin dan tertib)
- Menanyakan kabar siswa memfokuskan kepada yang tidak hadir (nilai yang ditanamkan : Empati dan Peduli)
- Apersepsi

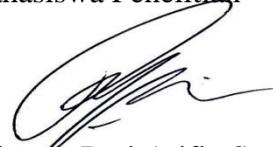
- b. Kegiatan inti (30 menit)
- Memberi contoh menyanyikan nada-nada dalam tangganada C mayor dengan media sibelius 6
  - Memberi contoh menyanyikan nada-nada dalam tangganada C mayor dengan menggunakan teknik vokal dan kemudian diikuti oleh siswa
  - Memberi contoh menyanyikan melodi dalam tangganada C mayor dengan media sibelius kemudian diikuti oleh siswa
  - Memberi contoh menyanyikan melodi dalam tangganada C mayor dengan Teknik vokal dan kemudian diikuti oleh siswa
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)
- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
  - Menanyakan kesulitan siswa tentang materi pelajaran yang disampaikan
  - Salam

#### **J. Alat / Sumber Belajar**

- a. Sumber belajar :
- Diktat Untuk SMP dan MTs “Terampil Bermain Musik”, Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo, Pusat Perbukuan, Kementrian Nasional, Jakarta.
  - Buku Teori Musik Dasar, Hanna Sri Mudjilah, Jurusan Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta
- b. Alat Pelajaran :
- Laptop
  - Speaker
  - LCD Proyektor
  - Program Sibelius 6

Yogyakarta, 18 November 2013

Mahasiswa Penelitian



Priawan Dwi Arifin Syah

NIM : 08208244038

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 12 Yogyakarta

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized loop followed by a long horizontal stroke.

Widayat Umar, S.Pd., M.Pd.Si  
NIP : 19700313 199301 1 002

Guru Mata Pelajaran

A handwritten signature in black ink, featuring several overlapping loops and a long horizontal stroke at the bottom.

Retno Ariningtyas

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**Sekolah** : SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA  
**Kelas** : VII ( Tujuh )  
**Mata Pelajaran** : Seni Budaya / Seni Musik  
**Semester** : 1 (Satu / Ganjil )  
**Tahun Ajaran** : 2013 / 2014  
**Alokasi waktu** : 1 x 40 menit  
**Pertemuan** : 6 (Keenam)

Standar kompetensi : 2. Mengekspresikan diri melalui karya seni musik  
Kompetensi dasar : 2.1 Mengaransir secara sederhana karya musik daerah setempat

Indikator : 1. Trampil membaca melodi dalam tangga nada C mayor pada birama 2/4, 3/4 dan 4/4

### **B. TUJUAN PEMBELAJARAN**

Pada akhir pelajaran siswa mampu :

1. Membaca melodi dalam tangga nada C mayor dengan birama 2/4, 3/4 dan 4/4

### **G. MATERI AJAR**

Menyanyikan melodi dalam tangganada C mayor dengan birama 2/4, 3/4 dan 4/4

### **H. METODE PEMBELAJARAN**

Praktek

### **I. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN**

,

- a. Kegiatan Pendahuluan (5 menit)
  - Salam
  - Mengecek kehadiran siswa/absensi (nilai yang ditanamkan : disiplin)
- b. Kegiatan inti (30 menit)
  - Guru memberi pengarahan tentang teknik pengambilan nilai yang akan dilakukan
  - Guru melakukan penilaian
- c. Kegiatan Akhir (5 menit)

- Guru mengevaluasi

#### **J. Alat / Sumber Belajar**

a. Sumber belajar :

- Buku Diktat Untuk SMP dan MTs “Terampil Bermain Musik”, Wahyu Purnomo dan Fasih Subagyo, Pusat Perbukuan, Kementrian Nasional, Jakarta
- Buku Teori Musik Dasar, Hanna Sri Mudjilah, Jurusan Pendidikan Seni Musik, Universitas Negeri Yogyakarta

b. Alat Pelajaran :

- Laptop
- Speaker
- LCD Proyektor
- Program Sibelius 6

#### **K. Penilaian**

Lembar penilaian terlampir

Yogyakarta, 25 November 2013

Mahasiswa Penelitian



Priawan Dwi Arifin Syah

NIM : 08208244038

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMP N 12 Yogyakarta



Widayat Umar, S.Pd., M.Pd.Si

NIP : 19700313 199301 1 002

Guru Mata Pelajaran



Retno Ariningtyas

# **LAMPIRAN 2**

**Lembar Observasi**

**LEMBAR OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEMBACA  
NOTASI BALOK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SIBELIUS 6**

Sekolah : SMP Negeri 12 Yogyakarta  
 Hari/tanggal : *Senin, 21 Oktober 2013*  
 Kelas : VIII B  
 Pokok Bahasan : *Pengenalan Notasi Balok*  
 Pertemuan/ Siklus ke : 1/1

**Petunjuk :**

1. Lembar observasi ini digunakan oleh observer pada proses pembelajaran berlangsung
2. Isilah pada kolom – kolom keterlaksanaan dengan memberikan tanda check (✓) setiap aspek yang diamati. Deskripsikan hasil pengamatan sesuai dengan apa yang diamati selama proses pembelajaran berlangsung pada kolom catatan.

No.	Aspek Yang Diamati	Keterlaksanaan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>A.</b>	<b>GURU</b>			
1.	Guru memperkenalkan software sibelius 6 yang akan digunakan dalam pembelajaran notasi balok	✓		<i>Pengenalan tentang notasi balok kurang detail</i>
2.	Guru menunjukkan menu yang terdapat dalam software sibelius 6		✓	
3.	Guru menjelaskan komponen – komponen notasi balok yang terdapat pada sibelius 6	✓		
4.	Guru menjelaskan nama – nama not pada tangganada C mayor melalui media sibelius 6	✓		<i>Penjelasan mengenai tangga nada C Mayor terlalu singkat</i>

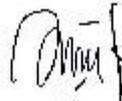
5.	Guru menjelaskan nilai dari bentuk not dan tanda diam melalui media sibelius 6	✓		Dalam menyampaikan materi kurang dipahami siswa
6.	Guru menjelaskan pengertian tanda birama 4/4 melalui media sibelius 6	✓		
7.	Guru memberi contoh cara membaca notasi balok melalui media sibelius 6	✓		Dalam membentangkan membaca notasi balok tempo yang digunakan terlalu cepat
<b>B</b>	<b>SISWA</b>			
1.	Siswa menunjukkan sikap antusias selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media sibelius 6	✓		
2.	Dengan media sibelius 6 siswa dapat memperhatikan penjelasan guru dengan baik	✓		Ada beberapa siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran
3.	Dengan media sibelius 6 siswa aktif melakukan arahan guru selama proses pembelajaran	✓		
4.	Siswa berani mengajukan pertanyaan		✓	Siswa terlihat kurang percaya diri.
5.	Siswa melakukan evaluasi hasil akhir pembelajaran bersama guru	✓		Sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru

Saran :

Dalam penyampaian materi, sebaiknya guru memperhatikan  
kemampuan siswa secara menyeluruh.

Yogyakarta, 14 Oktober 2013

Observer



(FX. Sutiarti)  
NIP: 19621203 198603 2 014

# **LAMPIRAN 3**

**Permohonan Ahli Materi dan Instrumen Penelitian**



**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)550843

---

**Hal** : Permohonan Validasi Instrumen

Kepada Yth.

Bapak FX Subhantri

di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memperoleh data penelitian skripsi yang berjudul "**Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok Dengan Menggunakan Media Sibelius 6 di SMP Negeri 12 Yogyakarta**", maka dengan ini saya :

Nama : Priawan Dwi Arifin Syah

NIM : 08208244038

Jurusan : Pendid. Seni Musik

Dosen Pembimbing : Dr. Kun Setyaning Astuti M.Pd.

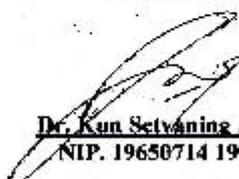
Mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia menjadi ahli materi guna memvalidasi instrumen penelitian yang telah saya susun.

Adapun indikator penilaian dan instrumen penelitian terlampir.

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 September 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Kun Setyaning Astuti M.Pd.**  
NIP. 19650714 199101 2 002

Pemohon,

  
**Priawan Dwi Arifin Syah**  
NIM. 08208244038



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)550843

---

Hal : Permohonan Validasi Instrumen

Kepada Yth.

Bu Tx Suharti

di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka memperoleh data penelitian skripsi yang berjudul "**Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok Dengan Menggunakan Media Sibelius 6 di SMP Negeri 12 Yogyakarta**", maka dengan ini saya :

Nama : Priawan Dwi Arifin Syah

NIM : 08208244038

Jurusan : Pend. Seni Musik

Dosen Pembimbing : Dr. Kun Setyaning Astuti M.Pd.

mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk bersedia memberikan penilaian sebagai bukti validasi terhadap **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran** yang telah saya susun

Demikian permohonan ini saya buat, atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 30 September 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

  
**Dr. Kun Setyaning Astuti M.Pd.**  
NIP. 19650714 199101 2 002

Pemohon,

  
**Priawan Dwi Arifin Syah**  
NIM. 08208244038

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : FX. Sutiarti  
NIP : 19621203 198603 2 01A  
Validasi : RPP  
Unit Kerja : SMP Negeri 12 Yogyakarta

Menerangkan bahwa instrumen penelitian dari mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Priawan Dwi Arifin Syah  
NIM : 08208244038  
Prodi : S1  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Saya Menyatakan,

- ( ) Belum Valid
- ( ) Sudah Valid dengan catatan
- (  ) Sudah Valid

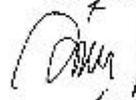
Catatan :

.....  
.....  
.....  
.....

Demikian keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 September 2013

Validator



( FX. Sutiarti )

NIP: 19621203 198603 2 01A

\*) Coret yang tidak perlu

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Kartam Susanti, M. Ed.  
NIP : 19630302 199001 1001  
Validasi : Lembar observasi  
Unit Kerja : Dosen PBSI

Menerangkan bahwa instrumen penelitian dari mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Nama : Priawan Dwi Arifin Syah  
NTM : 08208244038  
Prodi : S1  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik  
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni

Saya Menyatakan,

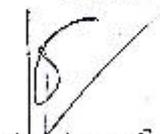
- ( ) Belum Valid
- ( ) Sudah Valid dengan catatan
- (  ) Sudah Valid

Catatan :

.....  
.....  
.....  
.....

Demikian keterangan ini dibuat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 30 September 2013  
Validator

  
(Dr. Kartam Susanti, M. Ed.)  
19630302 199001 1001

\*) Coret yang tidak perlu

# Instrumen Penelitian

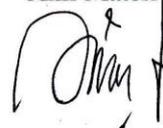
No.	Tema Pokok	Butir Soal	Panduan Penilaian
1.	Tanda Birama 2/4	Membaca melodi dalam bentuk notasi balok pada tangganada in C dengan menggunakan tanda birama 2/4	Melodi tersebut terdiri dari 10 not, setiap not yang dinyanyikan dengan nada dan ritmis yang benar diberi nilai skor 1.
2.	Tanda Birama 3/4	Membaca melodi dalam bentuk notasi balok pada tangganada in C dengan menggunakan tanda birama 3/4	Melodi tersebut terdiri dari 23 not, setiap not yang dinyanyikan dengan nada dan ritmis yang benar diberi nilai skor 1.
3.	Tanda Birama 4/4	Membaca melodi dalam bentuk notasi balok pada tangganada in C dengan menggunakan tanda birama 4/4	Melodi tersebut terdiri dari 17 not, setiap not yang dinyanyikan dengan nada dan ritmis yang benar diberi nilai skor 1.

Perhitungan Nilai :

Skor total = jumlah skor yang diperoleh x 2

Yogyakarta, 30 Oktober 2013

Ahli Materi



(FX. Sutarti.....)

NIP. 19621203 198603 2014

## Instrumen Penelitian Siklus 2

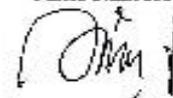
No.	Tema Pokok	Batir Soal	Panduan Penilaian
1.	Tanda Birama 2/4	Membaca melodi dalam bentuk notasi balok pada tangganada in C dengan menggunakan tanda birama 2/4	Melodi tersebut terdiri dari 10 not, setiap not yang dinyanyikan dengan nada dan ritmis yang benar diberi nilai skor 1.
2.	Tanda Birama 3/4	Membaca melodi dalam bentuk notasi balok pada tangganada in C dengan menggunakan tanda birama 3/4	Melodi tersebut terdiri dari 23 not, setiap not yang dinyanyikan dengan nada dan ritmis yang benar diberi nilai skor 1.
3.	Tanda Birama 4/4	Membaca melodi dalam bentuk notasi balok pada tangganada in C dengan menggunakan tanda birama 4/4	Melodi tersebut terdiri dari 17 not, setiap not yang dinyanyikan dengan nada dan ritmis yang benar diberi nilai skor 1.

Perhitungan Nilai :

Skor total = jumlah skor yang diperoleh x 2

Yogyakarta, 30 Oktober 2013

Ahli Materi



(FX. Sukandi.....)

NIP 1362123198603 2014

**LEMBAR PENILAIAN  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 12 Yogyakarta  
Mata Pelajaran : Seni Musik  
Kelas / Semester : VII B / Ganjil  
Materi Pokok : Notasi Balok

Berilah Skor (4) Sangat Baik, (3) Baik, (2) Tidak Baik, dan (1) Sangat Tidak Baik

No.	ASPEK YANG DINILAI	Skor	Catatan
1.	Kesesuaian materi yang disajikan dengan tujuan pembelajaran.	4	
2.	Kesesuaian materi yang disajikan dengan kompetensi dasar.	4	
3.	Kesesuaian langkah pembelajaran dengan alokasi waktu	3	
4.	Keruntutan materi yang disajikan.	3	
5.	Materi yang disajikan sesuai dengan silabus.	4	
6.	Kejelasan isi materi yang akan disajikan.	3	
7.	Kesesuaian metode pembelajaran yang digunakan dengan materi yang diajarkan.	4	
8.	Kesesuaian media yang digunakan dengan materi yang diajarkan	4	
9.	Kesesuaian soal – soal latihan dengan materi.	4	
10.	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	3	

**A. KOMENTAR**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**B. SARAN DAN MASUKAN**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

**C. KESIMPULAN**

.....  
E.P.P yang telah dibuat sudah layak untuk dilaksanakan  
di lapangan  
.....  
.....  
.....

Yogyakarta, 30 September 2013

Validator



(FX. Sutjiadi)  
1962:203 198603 2014

# **LAMPIRAN 4**

## **Hasil Evaluasi**

## SMP N 12 Yogyakarta

## DAFTAR : NILAI SIKLUS 1

No.	Nama Siswa	Poin Penilaian			Jumlah
		Birama 2/4	Birama 3/4	Birama 4/4	
1	ABEL SIVA MAHARANI BERIANSYAH	14	36	28	78
2	ADINDA TRI WULANINGTYAS	18	22	26	66
3	ADYAKSA PRADIBTA	4	2	10	16
4	AHMAD DANI ERLANGGA	8	14	26	48
5	AJI PRADANA	4	10	18	32
6	ALYA YUMNA RIATRI	10	12	24	46
7	AMELINA IKHLASUL KHUSNA	2	6	14	22
8	ANDI OKTAWAN	6	14	18	38
9	ANTONIO RAFELITO MARSADIO	18	32	28	78
10	ASRI ANGGRAINI GUSMINARTI	14	16	22	52
11	AVELINE ELULA DEDJANTO	20	26	28	74
12	CECILIA ARABELLA RAJENDRIVA AYOESTA	14	22	20	56
13	DIAS ALFIAN NITA	6	14	18	38
14	FACHRIZAL ANDRIAN RAHMATULLAH	16	18	28	62
15	FARRAS HAIDAR MURCHAN	12	28	24	64
16	FATHIYA RIZKI AMALIA	20	44	32	96
17	FEBYAN ANANDA PUTRI KUSUMAWATI	18	34	26	78
18	FRANSISKUS ASISI BAGUS PRABASWARA	14	32	32	78
19	IRFAN FEBRIANTO	4	12	20	36
20	LAURA AGUSTINA	12	20	22	54
21	MARIA DEWI SEKARINGTYAS	18	26	30	74
22	MICKAEL AMABEL DWIQI WICAKSONO	10	16	18	44
23	NANDA RISMA WATI	14	18	24	56
24	NATALIA ARUMDHATI NIRMALA	20	40	32	92
25	NINDYA DEWI NURFAUZY	6	10	16	32
26	RAFAELA NUR MARIA INDRATI	18	36	30	84
27	RIO FAHD ABDURRAHMAN	4	14	14	32
28	SETYO PURNOMO	12	22	28	62
29	TIARA PUTRI DISA	18	26	22	66
30	VALENTINUS QUINNO CHRISATMANA	8	10	16	34
31	VIRNANDIA BAGUS PERMANA	6	4	6	16
32	YOHANA KORONKA ADI YUWANA	20	36	32	88
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA	16	14	20	50
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>20</b>	<b>44</b>	<b>32</b>	<b>96</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>16</b>

## SMP N 12 Yogyakarta

## DAFTAR : NILAI SIKLUS 2

No.	Nama Siswa	Poin Penilaian			Jumlah
		Birama 2/4	Birama 3/4	Birama 4/4	
1	ABEL SIVA MAHARANI BERIANSYAH	16	38	30	84
2	ADINDA TRI WULANINGTYAS	18	24	32	74
3	ADYAKSA PRADIBTA	16	12	26	54
4	AHMAD DANI ERLANGGA	12	22	30	64
5	AJI PRADANA	10	24	26	60
6	ALYA YUMNA RIATRI	16	32	28	76
7	AMELINA IKHLASUL KHUSNA	8	22	18	48
8	ANDI OKTAWAN	16	28	26	70
9	ANTONIO RAFELITO MARSADIO	20	38	32	94
10	ASRI ANGGRAINI GUSMINARTI	18	32	26	76
11	AVELINE ELULA DEDJANTO	20	40	28	88
12	CECILIA ARABELLA RAJENDRIVA AYOESTA	16	36	22	74
13	DIAS ALFIAN NITA	10	30	26	66
14	FACHRIZAL ANDRIAN RAHMATULLAH	16	38	24	78
15	FARRAS HAIDAR MURCHAN	14	34	28	76
16	FATHIYA RIZKI AMALIA	20	46	34	100
17	FEBYAN ANANDA PUTRI KUSUMAWATI	18	36	28	82
18	FRANSISKUS ASISI BAGUS PRABASWARA	20	44	32	96
19	IRFAN FEBRIANTO	14	28	26	68
20	LAURA AGUSTINA	18	24	30	72
21	MARIA DEWI SEKARINGTYAS	18	46	32	96
22	MICKAEL AMABEL DWIQI WICAKSONO	16	26	28	70
23	NANDA RISMA WATI	14	22	26	62
24	NATALIA ARUMDHATI NIRMALA	20	46	34	100
25	NINDYA DEWI NURFAUZY	14	26	20	60
26	RAFAELA NUR MARIA INDRATI	20	42	34	96
27	RIO FAHD ABDURRAHMAN	12	28	24	64
28	SETYO PURNOMO	16	22	30	68
29	TIARA PUTRI DISA	18	34	32	84
30	VALENTINUS QUINNO CHRISATMANA	14	38	26	78
31	VIRNANDIA BAGUS PERMANA	8	8	12	28
32	YOHANA KORONKA ADI YUWANA	20	38	32	90
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA	18	30	26	74
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>20</b>	<b>46</b>	<b>34</b>	<b>100</b>
<b>Nilai Terendah</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>28</b>

**Nilai Pra Siklus, Siklus 1, dan Siklus 2**

No.	Nama Siswa	Nilai Pra siklus	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus 2
1	ABEL SIVA MAHARANI BERIANSYAH	42	78	84
2	ADINDA TRI WULANINGTYAS	20	66	74
3	ADYAKSA PRADIBTA	2	16	54
4	AHMAD DANI ERLANGGA	16	48	64
5	AJI PRADANA	8	32	60
6	ALYA YUMNA RIATRI	12	46	76
7	AMELINA IKHLASUL KHUSNA	4	22	48
8	ANDI OKTAWAN	6	38	70
9	ANTONIO RAFELITO MARSADIO	52	78	94
10	ASRI ANGGRAINI GUSMINARTI	14	52	76
11	AVELINE ELULA DEDJANTO	42	74	88
12	CECILIA ARABELLA RAJENDRIVA AYOESTA	28	56	74
13	DIAS ALFIAN NITA	12	38	66
14	FACHRIZAL ANDRIAN RAHMATULLAH	22	62	78
15	FARRAS HAIDAR MURCHAN	28	64	76
16	FATHIYA RIZKI AMALIA	74	96	100
17	FEBYAN ANANDA PUTRI KUSUMAWATI	54	78	82
18	FRANSISKUS ASISI BAGUS PRABASWARA	40	78	96
19	IRFAN FEBRIANTO	14	36	68
20	LAURA AGUSTINA	22	54	72
21	MARIA DEWI SEKARINGTYAS	48	74	96
22	MICKAEL AMABEL DWIQI WICAKSONO	12	44	70
23	NANDA RISMA WATI	26	56	62
24	NATALIA ARUMDHATI NIRMALA	74	92	100
25	NINDYA DEWI NURFAUZY	14	32	60
26	RAFAELA NUR MARIA INDRATI	76	84	96
27	RIO FAHD ABDURRAHMAN	28	32	64
28	SETYO PURNOMO	26	62	68
29	TIARA PUTRI DISA	32	66	84
30	VALENTINUS QUINNO CHRISATMANA	10	34	78
31	VIRNANDIA BAGUS PERMANA	4	16	28
32	YOHANA KORONKA ADI YUWANA	76	88	90
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA	18	50	74
<b>Rata - rata</b>		<b>28</b>	<b>55,8</b>	<b>74,8</b>

**ANALISIS PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA ANTARA PRA  
SIKLUS DENGAN SIKLUS 1**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Prasiklus</b>	<b>Nilai Siklus 1</b>	<b>Peningkatan Nilai</b>
1	ABEL SIVA MAHARANI BERIANSYAH	42	78	36
2	ADINDA TRI WULANINGTYAS	20	66	46
3	ADYAKSA PRADIBTA	2	16	14
4	AHMAD DANI ERLANGGA	16	48	32
5	AJI PRADANA	8	32	24
6	ALYA YUMNA RIATRI	12	46	34
7	AMELINA IKHLASUL KHUSNA	4	22	18
8	ANDI OKTAWAN	6	38	30
9	ANTONIO RAFELITO MARSADIO	52	78	26
10	ASRI ANGGRAINI GUSMINARTI	14	52	38
11	AVELINE ELULA DEDJANTO	42	74	32
12	CECILIA ARABELLA RAJENDRIVA AYOESTA	28	56	28
13	DIAS ALFIAN NITA	12	38	26
14	FACHRIZAL ANDRIAN RAHMATULLAH	22	62	40
15	FARRAS HAIDAR MURCHAN	28	64	36
16	FATHIYA RIZKI AMALIA	74	96	22
17	FEBYAN ANANDA PUTRI KUSUMAWATI	54	78	24
18	FRANSISKUS ASISI BAGUS PRABASWARA	40	78	38
19	IRFAN FEBRIANTO	14	36	22
20	LAURA AGUSTINA	22	54	32
21	MARIA DEWI SEKARINGTYAS	48	74	26
22	MICKAEL AMABEL DWIQI WICAKSONO	12	44	32
23	NANDA RISMA WATI	26	56	30
24	NATALIA ARUMDHATI NIRMALA	74	92	18
25	NINDYA DEWI NURFAUZY	14	32	18
26	RAFAELA NUR MARIA INDRATI	76	84	8
27	RIO FAHD ABDURRAHMAN	28	32	4
28	SETYO PURNOMO	26	62	36
29	TIARA PUTRI DISA	32	66	34
30	VALENTINUS QUINNO CHRISATMANA	10	34	24
31	VIRNANDIA BAGUS PERMANA	4	16	12
32	YOHANA KORONKA ADI YUWANA	76	88	12
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA	18	50	32

**ANALISIS PENINGKATAN KEMAMPUAN SISWA ANTARA  
SIKLUS 1 DENGAN SIKLUS 2**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Siklus 1</b>	<b>Nilai Siklus 2</b>	<b>Peningkatan Nilai</b>
1	ABEL SIVA MAHARANI BERIANSYAH	78	84	6
2	ADINDA TRI WULANINGTYAS	66	74	8
3	ADYAKSA PRADIBTA	16	54	36
4	AHMAD DANI ERLANGGA	48	64	16
5	AJI PRADANA	32	60	28
6	ALYA YUMNA RIATRI	46	76	30
7	AMELINA IKHLASUL KHUSNA	22	48	26
8	ANDI OKTAWAN	38	70	32
9	ANTONIO RAFELITO MARSADIO	78	94	16
10	ASRI ANGGRAINI GUSMINARTI	52	76	24
11	AVELINE ELULA DEDJANTO	74	88	14
12	CECILIA ARABELLA RAJENDRIVA AYOESTA	56	74	18
13	DIAS ALFIAN NITA	38	66	28
14	FACHRIZAL ANDRIAN RAHMATULLAH	62	78	16
15	FARRAS HAIDAR MURCHAN	64	76	12
16	FATHIYA RIZKI AMALIA	96	100	4
17	FEBYAN ANANDA PUTRI KUSUMAWATI	78	82	4
18	FRANSISKUS ASISI BAGUS PRABASWARA	78	96	18
19	IRFAN FEBRIANTO	36	68	32
20	LAURA AGUSTINA	54	72	18
21	MARIA DEWI SEKARINGTYAS	74	96	22
22	MICKAEL AMABEL DWIQI WICAKSONO	44	70	26
23	NANDA RISMA WATI	56	62	6
24	NATALIA ARUMDHATI NIRMALA	92	100	8
25	NINDYA DEWI NURFAUZY	32	60	28
26	RAFAELA NUR MARIA INDRATI	84	96	12
27	RIO FAHD ABDURRAHMAN	32	64	32
28	SETYO PURNOMO	62	68	6
29	TIARA PUTRI DISA	66	84	18
30	VALENTINUS QUINNO CHRISATMANA	34	78	44
31	VIRNANDIA BAGUS PERMANA	16	28	12
32	YOHANA KORONKA ADI YUWANA	88	90	2
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA	50	74	24

No.	Nama Siswa	Jumlah	Keterangan
1	ABEL SIVA MAHARANI BERIANSYAH	42	Di bawah KKM
2	ADINDA TRI WULANINGTYAS	20	Di bawah KKM
3	ADYAKSA PRADIBTA	2	Di bawah KKM
4	AHMAD DANI ERLANGGA	16	Di bawah KKM
5	AJI PRADANA	8	Di bawah KKM
6	ALYA YUMNA RIATRI	12	Di bawah KKM
7	AMELINA IKHLASUL KHUSNA	4	Di bawah KKM
8	ANDI OKTAWAN	6	Di bawah KKM
9	ANTONIO RAFELITO MARSADIO	52	Di bawah KKM
10	ASRI ANGGRAINI GUSMINARTI	14	Di bawah KKM
11	AVELINE ELULA DEDJANTO	42	Di bawah KKM
12	CECILIA ARABELLA RAJENDRIVA AYOESTA	28	Di bawah KKM
13	DIAS ALFIAN NITA	12	Di bawah KKM
14	FACHRIZAL ANDRIAN RAHMATULLAH	22	Di bawah KKM
15	FARRAS HAIDAR MURCHAN	28	Di bawah KKM
16	FATHIYA RIZKI AMALIA	74	Di atas KKM
17	FEBYAN ANANDA PUTRI KUSUMAWATI	54	Di bawah KKM
18	FRANSISKUS ASISI BAGUS PRABASWARA	40	Di bawah KKM
19	IRFAN FEBRIANTO	14	Di bawah KKM
20	LAURA AGUSTINA	22	Di bawah KKM
21	MARIA DEWI SEKARINGTYAS	48	Di bawah KKM
22	MICKAEL AMABEL DWIQI WICAKSONO	12	Di bawah KKM
23	NANDA RISMA WATI	26	Di bawah KKM
24	NATALIA ARUMDHATI NIRMALA	74	Di atas KKM
25	NINDYA DEWI NURFAUZY	14	Di bawah KKM
26	RAFAELA NUR MARIA INDRATI	76	Di atas KKM
27	RIO FAHD ABDURRAHMAN	28	Di bawah KKM
28	SETYO PURNOMO	26	Di bawah KKM
29	TIARA PUTRI DISA	32	Di bawah KKM
30	VALENTINUS QUINNO CHRISATMANA	10	Di bawah KKM
31	VIRNANDIA BAGUS PERMANA	4	Di bawah KKM
32	YOHANA KORONKA ADI YUWANA	76	Di atas KKM
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA	18	Di bawah KKM
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>76</b>	
<b>Nilai Terendah</b>		<b>2</b>	
<b>Rata - rata</b>		<b>28</b>	

## SMP N 12 Yogyakarta

## DAFTAR : NILAI SIKLUS 1

No.	Nama Siswa	Poin Penilaian			Jumlah	Keterangan
		Birama 2/4	Birama 3/4	Birama 4/4		
1	ABEL SIVA MAHARANI BERIANSYAH	14	36	28	78	Di atas KKM
2	ADINDA TRI WULANINGTYAS	18	22	26	66	Di bawah KKM
3	ADYAKSA PRADIBTA	4	2	10	16	Di bawah KKM
4	AHMAD DANI ERLANGGA	8	14	26	48	Di bawah KKM
5	AJI PRADANA	4	10	18	32	Di bawah KKM
6	ALYA YUMNA RIATRI	10	12	24	46	Di bawah KKM
7	AMELINA IKHLASUL KHUSNA	2	6	14	22	Di bawah KKM
8	ANDI OKTAWAN	6	14	18	38	Di bawah KKM
9	ANTONIO RAFELITO MARSADIO	18	32	28	78	Di atas KKM
10	ASRI ANGGRAINI GUSMINARTI	14	16	22	52	Di bawah KKM
11	AVELINE ELULA DEDJANTO	20	26	28	74	Di atas KKM
12	CECILIA ARABELLA RAJENDRIVA AYOESTA	14	22	20	56	Di bawah KKM
13	DIAS ALFIAN NITA	6	14	18	38	Di bawah KKM
14	FACHRIZAL ANDRIAN RAHMATULLAH	16	18	28	62	Di bawah KKM
15	FARRAS HAIDAR MURCHAN	12	28	24	64	Di bawah KKM
16	FATHIYA RIZKI AMALIA	20	44	32	96	Di atas KKM
17	FEBYAN ANANDA PUTRI KUSUMAWATI	18	34	26	78	Di atas KKM
18	FRANSISKUS ASISI BAGUS PRABASWARA	14	32	32	78	Di atas KKM
19	IRFAN FEBRIANTO	4	12	20	36	Di bawah KKM
20	LAURA AGUSTINA	12	20	22	54	Di bawah KKM
21	MARIA DEWI SEKARINGTYAS	18	26	30	74	Di atas KKM
22	MICKAEL AMABEL DWIQI WICAKSONO	10	16	18	44	Di bawah KKM
23	NANDA RISMA WATI	14	18	24	56	Di bawah KKM
24	NATALIA ARUMDHATI NIRMALA	20	40	32	92	Di atas KKM
25	NINDYA DEWI NURFAUZY	6	10	16	32	Di bawah KKM
26	RAFAELA NUR MARIA INDRATI	18	36	30	84	Di atas KKM
27	RIO FAHD ABDURRAHMAN	4	14	14	32	Di bawah KKM
28	SETYO PURNOMO	12	22	28	62	Di bawah KKM
29	TIARA PUTRI DISA	18	26	22	66	Di bawah KKM
30	VALENTINUS QUINNO CHRISATMANA	8	10	16	34	Di bawah KKM
31	VIRNANDIA BAGUS PERMANA	6	4	6	16	Di bawah KKM
32	YOHANA KORONKA ADI YUWANA	20	36	32	88	Di atas KKM
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA	16	14	20	50	Di bawah KKM
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>20</b>	<b>44</b>	<b>32</b>	<b>96</b>	-
<b>Nilai Terendah</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	-
<b>Rata - rata</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>55,8</b>	-

## SMP N 12 Yogyakarta

## DAFTAR : NILAI SIKLUS 2

No.	Nama Siswa	Poin Penilaian			Jumlah	Keterangan
		Birama 2/4	Birama 3/4	Birama 4/4		
1	ABEL SIVA MAHARANI BERIANSYAH	16	38	30	84	Di atas KKM
2	ADINDA TRI WULANINGTYAS	18	24	32	74	Di atas KKM
3	ADYAKSA PRADIBTA	16	12	26	54	Di bawah KKM
4	AHMAD DANI ERLANGGA	12	22	30	64	Di bawah KKM
5	AJI PRADANA	10	24	26	60	Di bawah KKM
6	ALYA YUMNA RIATRI	16	32	28	76	Di atas KKM
7	AMELINA IKHLASUL KHUSNA	8	22	18	48	Di bawah KKM
8	ANDI OKTAWAN	16	28	26	70	Di bawah KKM
9	ANTONIO RAFELITO MARSADIO	20	38	32	94	Di atas KKM
10	ASRI ANGGRAINI GUSMINARTI	18	32	26	76	Di atas KKM
11	AVELINE ELULA DEDJANTO	20	40	28	88	Di atas KKM
12	CECILIA ARABELLA RAJENDRIVA AYOESTA	16	36	22	74	Di atas KKM
13	DIAS ALFIAN NITA	10	30	26	66	Di bawah KKM
14	FACHRIZAL ANDRIAN RAHMATULLAH	16	38	24	78	Di atas KKM
15	FARRAS HAIDAR MURCHAN	14	34	28	76	Di atas KKM
16	FATHIYA RIZKI AMALIA	20	46	34	100	Di atas KKM
17	FEBYAN ANANDA PUTRI KUSUMAWATI	18	36	28	82	Di atas KKM
18	FRANSISKUS ASISI BAGUS PRABASWARA	20	44	32	96	Di atas KKM
19	IRFAN FEBRIANTO	14	28	26	68	Di bawah KKM
20	LAURA AGUSTINA	18	24	30	72	KKM
21	MARIA DEWI SEKARINGTYAS	18	46	32	96	Di atas KKM
22	MICKAEL AMABEL DWIQI WICAKSONO	16	26	28	70	Di bawah KKM
23	NANDA RISMA WATI	14	22	26	62	Di bawah KKM
24	NATALIA ARUMDHATI NIRMALA	20	46	34	100	Di atas KKM
25	NINDYA DEWI NURFAUZY	14	26	20	60	Di bawah KKM
26	RAFAELA NUR MARIA INDRATI	20	42	34	96	Di atas KKM
27	RIO FAHD ABDURRAHMAN	12	28	24	64	Di bawah KKM
28	SETYO PURNOMO	16	22	30	68	Di bawah KKM
29	TIARA PUTRI DISA	18	34	32	84	Di atas KKM
30	VALENTINUS QUINNO CHRISATMANA	14	38	26	78	Di atas KKM
31	VIRNANDIA BAGUS PERMANA	8	8	12	28	Di bawah KKM
32	YOHANA KORONKA ADI YUWANA	20	38	32	90	Di atas KKM
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA	18	30	26	74	Di atas KKM
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>20</b>	<b>46</b>	<b>34</b>	<b>100</b>	-
<b>Nilai Terendah</b>		<b>8</b>	<b>8</b>	<b>12</b>	<b>28</b>	-
<b>Rata - rata</b>		<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>78,8</b>	-

# **LAMPIRAN 5**

## **Hasil Analisis Instrumen**

## Lampiran : Uji Validitas

Berikut ini adalah data hasil praktik membaca notasi balok beserta nilai V yang diperoleh:

Tabel Formula Aiken's V

No.	Subyek	Skor			Nilai V
		Penilai 1	Penilai 2	Penilai 3	
1.	A1	90	88	92	0.909
2.	A2	90	78	90	0.869
3.	A3	64	72	72	0.700
4..	A4	80	80	82	0.815
5.	A5	74	84	74	0.781
6.	A6	100	100	100	1.010
7.	A7	72	78	78	0.768
8.	A8	98	100	100	1.003
9.	A9	64	72	70	0.694
10.	A10	100	100	100	1.010

$$V_{Total} = \frac{\text{Jumlah } V}{N}$$

$$V_{Total} = \frac{8379}{10}$$

$$V_{Total} = 0,838$$

## Lampiran : uji reliabilitas

```
CORRELATIONS  
  /VARIABLES=B1 B2  
  /PRINT=TWOTAIL NOSIG  
  
  /MISSING=PAIRWISE.
```

### Correlations

[DataSet2]

Correlations

		B1	B2
B1	Pearson Correlation	1	.922**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	10	10
B2	Pearson Correlation	.922**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	10	10

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# **LAMPIRAN 6**

## **Surat Ijin Penelitian**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY / OBSERVASI / PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Kepada Yth. Kajar Pendidikan Seni Musik  
Di Fakultas Bahasa dan Seni UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Priawan Dwi Arifin Syah No. Mhs : 08208244038  
Jurusan : Pendidikan Seni Musik

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses Surat Ijin  
Survey/Observasi/ Penelitian Tugas Akhir dengan Judul :

Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok dengan Menggunakan Media  
Sibelius 6 di SMP Negeri 12 Yogyakarta

Lokasi : SMP Negeri 12 Yogyakarta  
Waktu : Oktober – November 2013

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Oktober 2013

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing ,

Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.  
NIP. 19650714 199101 2 002

Pemohon,

Priawan Dwi Arifin Syah  
NIM. 08208244038



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 850843, 548207 Fax: (0274) 648207  
http://www.fbs.uny.ac.id/

FRM/FBS/32-01  
10 Jan 2011

Nomor : 397/UN34.12/PSM/X/2013  
Lampiran : .....  
Hal : Permohonan **Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
Wakil Dekan I  
FBS UNY

Dengan hormat,

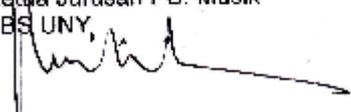
Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : Priawan Dwi Arifin Syah  
No. Mhs. : 08208244038  
Jur/Prodi : Pendidikan Seni Musik  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 12 Yogyakarta  
Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Notasi Balok  
dengan Menggunakan Media Sibelius 6 di SMP Negeri 12  
Yogyakarta  
Pelaksanaan : Oktober – November 2013

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin  
Survey/Observasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami  
Ketua Jurusan PS. Musik  
FBS UNY

  
Tunbur Silaen, S.Mus., M.Hum  
NIDN. 19561010 198609 1 001



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmeang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax: (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FORM 202/11  
10/11/2011

Nomor : 1009c/UN.34.12/DT/X/2013  
Lampiran : 1 Berkas Proposal  
Hal : **Pemohonan Izin Penelitian**

22 Oktober 2013

Kepada Yth.  
Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.c. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Provinsi DIY  
Kompleks Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritakutkan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA NOTASI BALOK DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA SIBELIUS 6 DI SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : PRIAWAN DWI ARJIN SYAH  
NIM : 08208244033  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Seni Musik  
Waktu Pelaksanaan : Oktober – Desember 2013  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 12 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Dekan

Dr. Kabag Tata Usaha FBS,



S.IP

NIP 19740629 199403 1 001

Tembusan:  
1. Kepala SMP Negeri 12 Yogyakarta



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241, 515865, 515865, 562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jcgjakota.go.id

HOTLINE SMS : 08122782500 HOTLINE EMAIL : [unik@jcgjakota.go.id](mailto:unik@jcgjakota.go.id)

WEBSITE : [www.perizinan.jcgjakota.go.id](http://www.perizinan.jcgjakota.go.id)

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2893

5321/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 070/7506/10/2013 Tanggal : 22/10/2013
- Mengingat :
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
  2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
  3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
  4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyeenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
  5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendaftar, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada :

Nama : PRIAWAN DWI ARIFIN S NO MHS / NIM : 08208244038

Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Bahasa dan Seni - UNY

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta

Penanggungjawab : Dr. Kun Setyaning Astuti, M.Pd.

Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI BALOK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SIBELIUS 6 DI SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta

Waktu : 22/10/2013 Sampai 22/10/2014

Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan

Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cc. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperluanya

Tanda tangan Pemegang Izin

PRIAWAN DWI ARIFIN S.



Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 12 Yogyakarta



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH  
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN IJIN**  
070/Reg/VI/7506/10/2013

1009C/UN.34.12/DT/X/2013

Membaca Surat : DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI LUNY

Nomor :

Tanggal : 22 OKTOBER 2013

Perihal : IJIN PENELITIAN

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Peraturan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi, Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pencatatan, Pengembangan Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/ pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **PRIAWAN DWI ARIFIN SYAH** NIP/NIM : **00208244038**  
Alamat : **KARANGMALANG YOGYAKARTA**  
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA NOTASI BALOK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIASIBELIUS 8 DI SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA**

Lokasi : **KOTA YOGYAKARTA**

Waktu : **22 OKTOBER 2013** s/d **22 Januari 2014**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan ijin survei/penelitian/pendataan/ pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggahnya (upload) melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menurujukkan;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak mematuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **22 OKTOBER 2013**

An. Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pengembangan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



**Tembusan:**



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMP Negeri 12 YOGYAKARTA**  
Jalan tentara Pelajar 9. ☎ (0274) 563012 Yogyakarta 55231

SURAT KETERANGAN

No : 423 /358/ 2013

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Negeri 12 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **PRIAWAN DWI ARIFIN SYAH**  
Nomor Mahasiswa : **08208244038**  
Fakultas/Prodi : **FBS / Pendidikan Seni Musik**  
Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Telah melakukan kegiatan Penelitian di SMP Negeri 12 Yogyakarta pada tanggal 21 Oktober 2013 sampai 25 Nopember 2013 dengan judul:

**"UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI BALOK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SIBELIUS 6 DI SMP NEGERI 12 YOGYAKARTA"**

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Nopember 2013

Kepala Sekolah,



**WIDAYAT UJMAR, S.Pd., M.Pd., Si.**

19700313 199301 1 002

# **LAMPIRAN 7**

**Daftar Hadir**

## Daftar Hadir Siswa

Siklus I (pertemuan pertama)

No.	Subyek	Tanda Tangan
1	ABEL SIVA MAHARANI BERIANSYAH	1. <i>Abel</i>
2	ADINDA TRI WULANINGTYAS	2. <i>adinda</i>
3	ADYAKSA PRADIBTA	3. <i>Ady</i>
4	AHMAD DANI ERLANGGA	4. <i>Ahm</i>
5	AJI PRADANA	5. <i>Aji</i>
6	ALYA YUMNA RIATRI	6. <i>Alya</i>
7	AMELINA IKHLASUL KHUSNA	7. <i>Amel</i>
8	ANDI OKTAWAN	8. <i>Andi</i>
9	ANTONIO RAFELITO MARSADIO	9. <i>Anto</i>
10	ASRI ANGGRAINI GUSMINARTI	10. <i>Asri</i>
11	AVELINE ELULA DEDJANTO	11. <i>Aveli</i>
12	CECILIA ARABELLA RAJENDRIVA AYOESTA	12. <i>Cecilia</i>
13	DIAS ALFIAN NITA	13. <i>Dias</i>
14	FACHRIZAL ANDRIAN RAHMATULLAH	14. <i>Fach</i>
15	FARRAS HAIDAR MURCHAN	15. <i>Farras</i>
16	FATHIYA RIZKI AMALIA	16. <i>Fathiya</i>
17	FEBYAN ANANDA PUTRI KUSUMAWATI	17. <i>Febyan</i>
18	FRANSISKUS ASISI BAGUS PRABASWARA	18. <i>Fransiskus</i>
19	IRFAN FEBRIANTO	19. <i>Irfan</i>
20	LAURA AGUSTINA	20. <i>Laura</i>
21	MARJA DEWI SEKARINGTYAS	21. <i>Marja</i>
22	MICKAEL AMABEL DWIQI WICAKSONO	22. <i>Micka</i>
23	NANDA RISMA WATI	23. <i>Nanda</i>
24	NATALIA ARUMDHATI NIRMALA	24. <i>Natalia</i>
25	NINDYA DEWI NURFAUZY	25. <i>Nindya</i>
26	RAFAELA NUR MARIA INDRATI	26. <i>Rafaela</i>
27	RIO FAHD ABDURRAHMAN	27. <i>Rio</i>
28	SETYO PURNOMO	28. <i>Setyo</i>
29	TIARA PUTRI DISA	29. <i>Tiara</i>
30	VALENTINUS QUINNO CHRISATMANA	30. <i>Valenti</i>
31	VIRNANDIA BAGUS PERMANA	31. <i>Virnan</i>
32	YOHANA KORONKA ADI YUWANA	32. <i>Yohana</i>
33	YOSAFAT GALANG ARYASATYA	33. <i>Yosafat</i>

Guru Mata Pelajaran



Retno Ariningtyas

Yogyakarta, 21 Oktober 2013

Peneliti



Priawan Dwi Arifin Svah  
Nim : 08208244038

# **LAMPIRAN 8**

## **Jadwal Penelitian**

## JADWAL PENELITIAN

No.	Nama Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Proposal																																						
2.	Persiapan dan Evaluasi																																						
3.	Tindakan Kelas Siklus I																																						
4.	Evaluasi Siklus I																																						
5.	Tindakan Kelas Siklus II																																						
6.	Evaluasi Siklus II																																						
7.	Penyusunan Laporan Penelitian																																						

# **LAMPIRAN 9**

## **Dokumentasi**

## Dokumentasi



Foto 1 : Penyampaian materi oleh guru



Foto 2 : Peneliti



Foto 3 : Kolaborator



Foto 4 : Tes praktek membaca notasi balok